

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM
DI KOTA PAREPARE**



OLEH:

FATIMAH NURFAIDAH

NIM 2120203862202010

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM
DI KOTA PAREPARE**



OLEH :

FATIMAH NURFAIDAH

NIM 2120203862202010

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah
(S.Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi
dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM
di Kota Parepare

Nama Mahasiswa : Fatimah Nurfaidah

Nim : 2120203862202010

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
No: B-4587/In.39/FEBI.04/PP.00.9/10/2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing : Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA., ACPA. (...)

NIP : 199202032025212009

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP: 19710208 200112 2 0027

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi
dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM
di Kota Parepare

Nama Mahasiswa : Fatimah Nurfaidah

Nim : 2120203862202010

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
No: B-4587/In.39/FEBI.04/PP.00.9/10/2024

Tanggal Kelulusan : 26 Mei 2025

Disahkan Oleh Komisi Penguji:

Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA., ACPA. (Ketua)

Rini Purnamasari, S.E., M.Ak. (Anggota)

Sulkarnain, M.Si. (Anggota)

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Proktor: Muzlathih Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197102082001122002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, nikmat, dan kuasa-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan judul “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Parepare”. Shalawat dan salam kita hanturkan kepada Nabi kita Muhammad Saw., yang menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Papa tercinta Kamaruddin dan Surgaku dahliah, atas doa, cinta, pengorbanan dan kasih sayang yang telah diberikan, semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, umur panjang dan kebahagiaan. Penulis berharap terus memberikan kebahagiaan untuk mengangkat derajat kalian dan terimakasih karena selalu mendukung tanpa menghakimi setiap proses yang penulis jalani dan semoga akan selalu menjadi kebanggaan bagi papa dan mama.

Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada Dosen pembimbing Ibu Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak. atas bimbingan, nasihat, serta sarannya dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini secara tepat waktu. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis dengan kerendahan hati mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi

dan Bisnis Islam, Bapak Dr. Andi Bahri S., M.E., M. Fil.I. selaku Wakil Dekan I, serta Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. selaku Wakil Dekan II, yang telah memberikan kontribusi dan dedikasi dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan inspiratif bagi para mahasiswa.

3. Ibu Rini Purnamasari, S.E., M.Ak. sebagai ketua prodi Akuntansi Syariah, serta seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah yang telah memberikan pengabdian dan pendidikan bagi mahasiswa baik dalam kegiatan perkuliahan maupun diluar kegiatan perkuliahan.
4. Kepala Dinas tenaga kerja, koperasi dan UKM Kota Parepare bapak Basuki Busrah SE.,M.SI. dan Segenap staf yang telah memberikan izin dan memberikan banyak bantuan dalam penyusunan tulisan ini.
5. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh stafnya yang telah memberikan pelayanan dan bantuan selama penulis menempuh studi di IAIN Parepare.
6. Bapak, Ibu dan Kakak Staf admin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu penulis selama studi di IAIN Parepare.
7. Para staf akademik, staf rektorat dan khususnya staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dalam melayani penulis dengan baik.
8. Kepada saudara Muh. Nurhidayat, terimakasih karena selalu memberikan nasihat, masukan dan kata-kata motivasi serta selalu menjadi tempat mencurahkan segala keluh kesah penulis sehingga tetap bertahan sampai sejauh ini dan penulis mampu menyelesaikan studi hingga sarjana.
9. Sahabat sejak SMA penulis yaitu Chacha, Tara, Upi, Dibo, Gepi, dan Mochi terima kasih atas dukungan, semangat, tawa, dan kebersamaan yang tak ternilai yang selalu menjadi rumah kedua bagi penulis sebagai tempat berbagi cerita,

keluh kesah, bahkan candaan sehingga mengurangi beban di tengah perjuangan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Sahabat seperjuangan semasa kuliah xinso0oo yaitu Dewi, Fadiah, Novi, Fausia, Buana dan Syafira terimakasih telah kebersamai masa perkuliahan ini dengan banyak lika-liku mulai dari kelas, magang, dan bimbingan skripsi. Berkat kalian, perjalanan kuliah ini menjadi lebih ringan dan berwarna.
11. Serta teman KKN Marda dan Indah dan teman lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, dan juga rekan seangkatan di Program Studi Akuntansi Syariah yang telah turut mewarnai perjalanan perkuliahan penulis selama menempuh studi di IAIN Parepare
12. *Last but not least*, Fatimah Nurfaidah. Ya, kepada saya sendiri, apresiasi yang sebesar-besarnya karena banyak hal yang terjadi sehingga hampir memutuskan untuk menyerah tetapi berhasil bertahan hingga sejauh ini. Semoga setelah ini bisa menjadi lebih sukses lagi dan mencapai apa yang diimpikan serta akan selalu membanggakan dan mengangkat derajat papa, mama dan kakak.

Sebagai penutup, Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna dan masih terdapat sejumlah kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan di masa yang akan datang.

Parepare, 05 April 2025

Penulis



Fatimah Nurfaidah

NIM: 2120203862202010

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

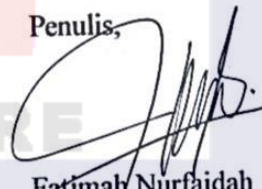
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatimah Nurfaidah
NIM : 2120203862202010
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 15 Maret 2003
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan
Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM di Kota
Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 05 April 2025

Penulis,



Fatimah Nurfaidah
NIM. 2120203862202010

ABSTRAK

Fatimah Nurfaidah. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM di Parepare* (Dibimbing oleh Andi Ayu Frihatni)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data akuntansi. Dengan SIA yang baik, pelaku UMKM dapat memahami kondisi keuangan mereka, mengevaluasi performa usaha, serta membuat keputusan strategis untuk keberlanjutan bisnis. Teknologi Informasi (TI) mencakup penggunaan platform digital seperti *e-commerce*, media sosial, dan sistem digital lainnya yang dapat meningkatkan akses pasar, efisiensi operasional, dan inovasi dalam bisnis UMKM. Penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa baik sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi dalam mempengaruhi kinerja UMKM di Kota Parepare.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan dilakukan dengan desain kuantitatif korelasional. Populasi tercatat di DISNEKERKOPUKM sebanyak 3.987 usaha yaitu para pelaku usaha Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minuman. sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini berjumlah 98 UMKM di Kota Parepare yang dihitung menggunakan rumus *slovin*. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner dan diolah menggunakan program *Statistical Package For The Social Sciences* (SPSS) versi 26.

Hasil dari penelitian secara uji parsial (uji t) variabel sistem informasi akuntansi (X1) dengan nilai t hitung > nilai t tabel ($4,238 > 1,985$) dan memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Maka, berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM (Y). Variabel Teknologi Informasi (X2) yaitu sebesar $6,944 > t$ tabel ($1,985$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM (Y). Secara simultan (Uji F), terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan Teknologi Informasi (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja UMKM (Y) dilihat dari nilai F hitung > F tabel dengan nilai $76,218 > 3,09$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: *Sistem informasi Akuntansi, Teknologi informasi, Kinerja, UMKM*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan	9
B. Tinjauan Teori.....	15
1. Teori <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM).....	15
2. Sistem Informasi Akuntansi.....	17
3. Teknologi Informasi	20
4. Kinerja UMKM	24
5. Prinsip Akuntansi Syariah	28
C. Kerangka Pikir	29
D. Hipotesis	30
BAB III.....	35
METODE PENELITIAN.....	35

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Fokus Penelitian.....	35
D. Populasi dan Sampel	35
E. Teknik Pengumpulan Dan Pengelolaan Data	36
F. Definisi Operasional Variabel.....	37
G. Instrumen Penelitian	39
H. Teknik Analisis Data	40
BAB IV	45
HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Hasil Penelitian	45
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian	61
BAB V	69
PENUTUP.....	69
A. Simpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Hal.
1.1	Data UMKM tahun 2023-2024	1
3.1	Bobot Penelitian Menggunakan <i>Skala Likert</i>	40
4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	45
4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	46
4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Apk SIA	47
4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis TI	47
4.6	Hasil Uji Analisis Deskriptif	48
4.7	Deskriptif Item Pernyataan Variabel Sistem informasi Akuntansi (X1)	49
4.8	Deskriptif Item Pernyataan Variabel Teknologi informasi (X2)	51
4.9	Deskriptif Item Pernyataan Variabel Kinerja UMKM (Y)	52
4.10	Uji Validitas	53
4.11	Uji Validitas Signifikan	54
4.12	Uji Reliabilitas	55
4.13	Uji Normalitas	56
4.14	Uji Multikolinearitas	56
4.15	Uji Heteroskedastisitas	57
4.16	Uji Koefisien Dterminasi (R^2)	58
4.17	Uji Parsial (Uji T)	59
4.18	Uji Simultan (Uji F)	60

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Hal.
1.1	Data UMKM 2024	6
2.1	Bagan Kerangka Pikir	30



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Hal.
1	Penetapan Pembimbing Skripsi	78
2	Surat Pengantar Observasi	79
3	Surat izin observasi dari DPMPTSP	80
4	Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian	81
5	Surat Rekomendasi Penelitian dari DPMPTSP	82
6	Surat Keterangan Selesai Meneliti	83
7	Instrumen Penelitian	84
8	Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel	88
9	Output Karakteristik Responden	93
10	Output Distribusi Frekuensi Jawaban Responden	94
11	Hasil Output SPSS	98
12	Data UMKM 2024	101
13	Dokumentasi	102
14	Biografi Penulis	103

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang pada sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian ada yang dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf serta tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun.

Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monofong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	A
اِ	Kasrah	i	I
اُ	Dammah	u	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	Fathah dan ya	ai	a dan i
اَوْ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَأَيِّف : *Kaifa*

حَوْل : *Haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / آ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِ / إ	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
اُ / أُ	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *Māta*

رَمَى : *Ramā*

قِيلَ : *Qīla*

يُمُوتُ : *Yamūtu*

4. Ta Marbutah

- Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t).
- Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang (al-) serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

الْخَنَّةَ رَوْضَةً : *Rauḍah al-jannah* atau *raudatul jannah*

لِفَضْلَةِ الْمَدِينَةِ : *Al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

لِحِكْمَةٍ : *Al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid ('), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

الْحَجَّ : *Al-hajj*

نُعْمَ : *Nu‘ima*

عَدُو : *‘Aduwwun*

Jika huruf ع bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِ), maka ia transliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh:

عَرَبِي : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

لَعَبِي : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf لا (alif lam ma’arifah). Dalam pedoman ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *Al-falsafah*

الْبِلَادُ : *Al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : Ta'murūna

النَّوْءُ : Al-nau'

سَيِّءٌ : Syai'un

أُمِرْتُ : Umirtu

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari Qur'an), sunnah. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

Fī ṣilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

9. Lafz Al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينَالله : Dīnullah

بِاللّٰهِ : *Billah*

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al- jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ : *Hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Apabila terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital yaitu (Al-).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi 'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

- a. Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu).
- b. Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū).

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>Subḥānahū wa ta‘āla</i>
saw.	=	<i>Sallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘Alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
Q.S .../...4	=	QS Al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadist Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab, antara lain:

ص	=	صفحة
دون	=	بدون مكان
صمعى	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- Ed. : Editor (atau eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- Et al. : Dan lain-lain atau dan kawan-kawan (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (dan kawan-kawan) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berskala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi membawa dampak positif bagi sektor industri domestik, sehingga mendorong perusahaan lokal untuk terus berinovasi dan bersaing secara sehat di pasar internasional. Sebagai pembuat kebijakan, pemerintah perlu memanfaatkan peluang ini untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan bisnis, baik skala besar maupun skala kecil.

Usaha Miko Kecil dan Menengah atau biasa disebut sebagai UMKM ialah unit khusus mandiri, yang biasanya dioperasikan oleh orang atau organisasi dari berbagai industri. Sebagai pemula UMKM akan dihadapkan oleh persaingan yang sama dibidangnya. Untuk memperoleh dampak positif, seperti peningkatan kinerja UMKM yang perlu lebih inovatif dan adaptif, menggunakan teknologi informasi dalam pengembangan bisnis mereka, serta memiliki manajemen yang efektif.¹

Tabel 1.1 Data UMKM tahun 2023-2024

Data UMKM di Indonesia	Tahun 2023	Tahun 2024
Jumlah UMKM	66 juta unit	67 juta unit
Kontribusi terhadap PDB	61% (Rp9.580 triliun)	61% (Rp9.580 triliun)
Target UMKM Digital	27 juta unit	30 juta unit

Sumber: Web Kemenkopukm tahun 2024

Berdasarkan data terbaru, sektor UMKM di Indonesia terus menjadi pilar penting dalam perekonomian nasional. Pada tahun 2023, terdapat sekitar 66 juta UMKM, yang diperkirakan meningkat menjadi 67 juta unit pada tahun 2024,

¹ Muhammad Rizki Armanda and Iva Khoiril Mala, “Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Kuliner Di Kota Tangerang Selatan,” *Jurnal Riset Dan Inovasi Manajemen* 2, no. 2 (2024): 122–36.

berkontribusi sekitar 61% terhadap PDB nasional dan diperkirakan tetap sama pada tahun 2024, dan menyerap 97% tenaga kerja di sektor informal serta target UMKM digital. Pada akhir tahun 2023, sekitar 27 juta UMKM telah beralih ke digital, dengan target mencapai 30 juta pada tahun 2024.²

Pemerintah terus mengupayakan berbagai langkah strategis untuk mendukung pertumbuhan UMKM, termasuk melalui kebijakan pendanaan seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR), yang anggarannya dinaikkan menjadi Rp47,78 triliun pada tahun 2024 untuk menjaga bunga tetap rendah. Meski demikian, status UMKM yang tumbuh pesat tidak berarti mereka kebal terhadap berbagai masalah lain. UMKM menghadapi berbagai tantangan yang membuat mereka kehilangan daya saing, menghambat pertumbuhan, dan beberapa bahkan telah mengajukan kebangkrutan.³

Informasi akuntansi yang akurat dan terstruktur merupakan komponen vital bagi keberhasilan suatu usaha. Dengan informasi akuntansi yang baik, pelaku UMKM dapat memahami kondisi keuangan mereka, mengevaluasi performa usaha, serta membuat keputusan strategis untuk keberlanjutan bisnis.⁴ Sayangnya, bahwa meskipun pelaku UMKM menyadari pentingnya Standar Akuntansi Keuangan, penerapannya masih sulit karena keterbatasan pendidikan akuntansi, kurangnya informasi, dan biaya tenaga ahli. UMKM cenderung menggunakan pencatatan yang sederhana dan belum memenuhi standar akuntansi yang diperlukan untuk laporan keuangan yang valid dan lengkap.⁵

Sistem informasi akuntansi (SIA) ialah suatu sistem yang dirancang untuk mengelola aspek keuangan baik usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM)

² Monika Suhayati, "Digitalisasi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah," *Info Singkat Kajian Singkat terhadap Isu Aktual dan Strategis* 15, no. II (2023): 16–20.

³ Institute for Development of, Economics and Finance, and (INDEF), "Peran Platform Digital Terhadap Pengembangan Umkm Di Indonesia" (2024): 10–40.

⁴ Arista Hakiki, Meita Rahmawati, and Agil Novriansa, "Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir," *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services* 1, no. 1 (2020): 55–62.

⁵ Yadi Arodhiskara et al., "Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Etap Pada Umkm Binaan Dinas Pertanian, Kelautan, Dan Perikanan Kota Parepare," *Studi Kasus Inovasi Ekonomi* 6, no. 02 (2022): 1–8.

maupun perusahaan. Agar UMKM dapat terus bertahan dan meningkatkan kontribusinya terhadap perekonomian negara, maka UMKM harus mampu bersaing di pasar global. Mereka perlu bersaing secara optimal dalam aspek harga, mutu produk, pelayanan, efisiensi biaya, serta kepuasan pelanggan.⁶ Untuk mewujudkan hal tersebut, dibutuhkan data yang diperoleh melalui sistem informasi akuntansi. Informasi akuntansi sangat penting karena menyediakan data yang berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan.

Endaryati 2021, menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi digunakan untuk mengatasi permasalahan akuntansi. Sistem informasi akuntansi mengumpulkan data transaksi dan operasi organisasi dan memprosesnya ke dalam format yang diperlukan.⁷ Pencatatan akuntansi sangat diperlukan dalam bisnis agar bisa melihat setiap transaksi yang terjadi dan tidak mengalami kerugian dalam melakukan setiap transaksi.⁸

Mutiara dan Elsa (2023), terkait Analisis Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kota Medan, Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, yang berarti penggunaan informasi akuntansi berkontribusi pada peningkatan efektivitas dan efisiensi operasional UMKM.⁹ Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dwi Anggraeni Saputri (2022), terkait Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil

⁶ Achmad Bagas Djuan Rajendra, Gabriella Afe Gloria, and Irda Agustin Kustiwi, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh)," *Musyari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi* 3, no. 3 (2024): 101–110.

⁷ Eni Endaryati, *Sistem Informasi Akuntansi*, Yayasan Prima Agus Teknik, 2021.

⁸ Refa Gustia, Moh. Faizal, and Choirunnisak Choirunnisak, "Analisis Pemahaman Pencatatan Keuangan Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Usaha Kuliner Mitra Indomaret Pada Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)* 2, no. 2 (2022): 285–98.

⁹ Mutiara Ananda Tongku, "Analisis Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Medan," *JAKPI - Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia* 11, no. 2 (2023): 1.

dan Menengah (UMKM). Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.¹⁰

Disisi lain Alifyandi dan Fajar (2022) melakukan penulisan yang mengkaji Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM. Hasilnya menunjukkan Sistem informasi akuntansi tidak selalu memberikan pengaruh langsung pada kinerja UMKM, tetapi teknologi informasi memiliki dampak yang lebih signifikan.¹¹

Selain sistem informasi akuntansi, pesatnya pertumbuhan dan perkembangan UMKM di Indonesia tidak lepas dari pesatnya kemajuan teknologi informasi. Pertumbuhan UMKM semakin terpacu dengan munculnya dan berkembangnya sejumlah bisnis rintisan teknologi di Indonesia, seperti ShopeeFood, GrabFood, Tokopedia dan lain-lain. Menjadi pelaku UMKM saat ini cukup mudah karena sudah ada marketplace yang membantu para pelaku UMKM dalam memasarkan barang dagangannya, sehingga menjadi salah satu faktor yang mendorong berkembangnya UMKM baru. Pesatnya kemajuan teknologi informasi menawarkan berbagai cara yang lebih efektif dalam memproduksi, mendistribusikan, dan mengonsumsi barang dan jasa.¹²

Kemajuan teknologi juga memudahkan pembukuan digital, pembayaran pajak secara online menggunakan sistem aplikasi, dan bertransaksi di pasar menggunakan mobile banking, di antara metode lainnya. Dengan hadirnya teknologi finansial

¹⁰ A. Saputri, D. and R. Shiyammurti, N., “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan Pada Umkm,” *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)* 3, no. 2 (2022): 46–52.

¹¹ alifyandi Firdhaus And Fajar Syaiful Akbar, “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm,” *Jurnal Proaksi* 9, no. 2 (2022): 173–87.

¹² Sodiq Anshori, “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran,” *Tumoutou Social Science Journal* 1, no. 1 (2024): 21–30.

(fintech), banyak aplikasi keuangan online membantu usaha mikro, kecil, dan menengah dalam menyelesaikan masalah dengan sektor keuangan.¹³

Usaha mikro kecil dan menengah dapat memanfaatkan manajemen keuangan berbasis teknologi untuk mengefisienkan transaksi keuangan, seperti metode pembayaran digital untuk pembelian dan penjualan produk, membuat penyimpanan dana digital lebih mudah dan cepat, serta memudahkan UMKM dalam memperoleh pendanaan dan modal usaha. Manajemen keuangan usaha yang tidak efektif dan tidak sesuai dengan standar penyusunan laporan keuangan dapat mengakibatkan pengambilan keputusan usaha yang tidak efektif, yang akan memengaruhi kemampuan berjalannya suatu bisnis.¹⁴

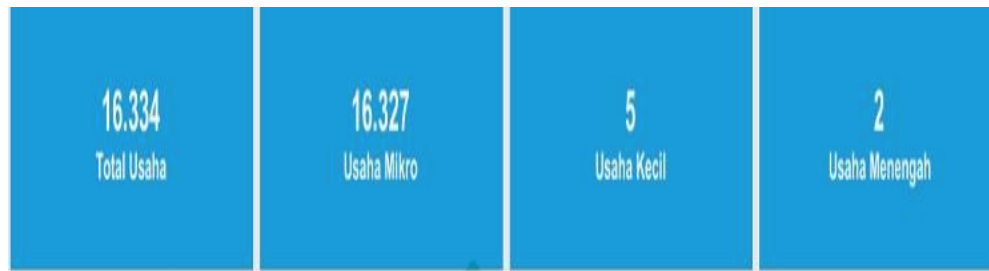
Yudi dan Desti (2022) terkait Pengaruh Teknologi Informasi Dan Modal Kerja Terhadap Daya Saing UMKM Di Kota Bengkulu, penelitian ini membahas bahwa teknologi informasi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap daya saing UMKM. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jaringan pemasaran, dan memperkuat kinerja bisnis.¹⁵

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian daerah, termasuk di Kota Parepare. Sebagai salah satu sektor yang menjadi tulang punggung ekonomi lokal, yang menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, mendukung stabilitas ekonomi, dan berkontribusi pada pendapatan daerah.

¹³ Bella Gita Novalia Irma Muzdalifa, Inayah Aulia Rahma, “Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada Umkm Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah),” *Jurnal Masharif Al- Syariah:Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 3, no. 1 (2018): 1-24.

¹⁴Cintia Widya Larasat Mochammad Fajar, “Peran Financial Technology (Fintech) Dalam Perkembangan UMKM Di Indonesia: Peluang Dan Tantangan,” *Humanities,Management and Science Proceedings* 7, no. 3 (2023).

¹⁵ yudi Irawan Abi, Tri Febrina Melinda, And Desti Rupita Sari, “Pengaruh Teknologi Informasi Dan Modal Kerja Terhadap Daya Saing Umkm Di Kota Bengkulu,” *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 10, no. S1 (2022): 273–80.



Gambar 1.1 Data UMKM 2024

Menurut Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM (DISNAKERKOPUKM) tahun 2024, data UMKM yang ditemukan di Kota Parepare Sulawesi Selatan yaitu berjumlah 16.334 UMKM, dimana jumlah data tersebut terbagi lagi yaitu Usaha Mikro sebanyak 16.327 Usaha, Usaha Kecil sebanyak 5 Usaha dan Usaha Menengah sebanyak 2 Usaha. Agar, perkembangan UMKM di Parepare dapat meningkat dengan baik maka harus ditingkatkan lagi pengelolaan usahanya terutama dalam pengelolaan keuangan dan pemasarannya.

Peneliti juga mewawancarai salah satu staf DISNAKERKOPUKM mengenai penerapan sistem informasi akuntansi di UMKM kota Parepare, bahwa terdapat beberapa UMKM yang sudah menerapkan SIA. Peneliti juga mewawancarai beberapa pelaku usaha yang menyatakan bahwa “Saya menerapkan Aplikasi SIA dalam usaha dan lumayan membantu dalam perhitungan karena cepat dan akurat, namun saya tidak konsisten dalam menggunakannya karena kurang memahami lebih dalam masalah akuntansi” hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Andika Putra yang menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis fintech dapat meningkatkan kinerja usaha namun kendalanya masih banyak pelaku UMKM yang masih banyak belum mengetahui dan memahami penggunaan SIA.¹⁶

Melihat permasalahan yang telah disebutkan, diperlukan upaya strategis dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan informasi akuntansi UMKM di Parepare. Dan memberikan pemahaman yang lebih banyak terkait

¹⁶ Andika Putra, “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Fintech Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM Di Parepare,” 2023.

teknologi informasi agar UMKM Parepare dapat lebih kompetitif dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian daerah. Diharapkan pula kombinasi informasi akuntansi yang berkualitas dan pemanfaatan teknologi informasi yang tepat dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja UMKM dengan dilihat dari berbagai aspek, seperti peningkatan pendapatan, efisiensi operasional, serta keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, penting untuk memahami sejauh mana kedua faktor tersebut memengaruhi kinerja UMKM.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM di Kota Parepare. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Parepare”. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi para pemilik usaha, pemerintah daerah, dan pihak terkait untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam mendukung UMKM. Selain itu, hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengambilan kebijakan yang lebih inklusif untuk memperkuat daya saing UMKM di era digital.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Parepare?
2. Apakah penggunaan teknologi informasi mempengaruhi kinerja UMKM di Kota Parepare?
3. Apakah penerapan sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi secara simultan memengaruhi kinerja UMKM di Kota Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kota Parepare
2. Untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan teknologi informasi mempengaruhi kinerja UMKM di Kota Parepare
3. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja UMKM di Kota Parepare

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Secara Teoritis

Diharapkan agar dapat menjadi acuan sumber referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa atau peneliti-peneliti berikutnya yang meneliti terkait dengan penerapan sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat menjadi wadah memperluas dan memperdalam pemahaman tentang sistem informasi akuntansi serta pemanfaatan teknologi informasi dalam upaya meningkatkan kinerja UMKM.
- b. Bagi UMKM, diharapkan agar dapat membenahi penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM serta meningkatkan pemanfaatan teknologinya.
- c. Bagi Akademis, diharapkan agar dapat menjadikan tulisan ini sebagai bahan referensi untuk peneliti-peneliti berikutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Setelah beberapa penelusuran referensi, peneliti menemukan beberapa penelitian relevan dengan variabel yang sedang diteliti oleh peneliti saat ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Khoirina Farina dan Sri Opti 2022 dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berlokasi di Pusat Grosir Cililitan, Jakarta. Objek penelitian ini adalah UMKM yang menjalankan usahanya di wilayah tersebut. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *random purposive sampling*, dengan kriteria bahwa UMKM yang terpilih telah beroperasi setidaknya selama dua tahun di lokasi tersebut. Jumlah responden yang terpilih dalam penelitian ini sebanyak 155 orang. Data dikumpulkan melalui survei dengan membagikan kuesioner kepada pelaku usaha di daerah yang menjadi objek penelitian. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode *Structural Equation Model* (SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kinerja UMKM. Sebaliknya, pemanfaatan teknologi informasi tidak memberikan dampak yang berarti terhadap kinerja UMKM.¹⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu terletak pada kesamaan variabel penelitian terkait dengan informasi akuntansi dan pemanfaatan

¹⁷ Khoirina Farina and Sri Opti, “Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm,” *Jesya* 6, no. 1 (2023): 704–13.

teknologi informasi terhadap kinerja UMKM juga persamaan pada hasil penelitian yang sama-sama menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Perbedaannya adalah penelitian yang akan dilakukan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu dihitung menggunakan rumus *slovin*, sedangkan penelitian ini menggunakan metode *random purposive sampling*. Perbedaannya juga dapat dilihat dari hasil penelitian dimana penelitian ini menunjukkan penggunaan teknologi informasi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM tetapi pada penelitian yang dilakukan terdapat pengaruh positif yang signifikan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nella dan Pratiwi 2024, “Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Tambun Selata”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi serta pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Tambun Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data primer melalui kuesioner yang disebarakan kepada 100 responden. Populasi penelitian terdiri dari pelaku UMKM di Kecamatan Tambun Selatan, dan sampel yang digunakan sebanyak 100 responden yang memenuhi kriteria tertentu. Teknik sampling yang diterapkan adalah *accidental sampling*. Untuk analisis data, penelitian ini menggunakan perangkat *SPSS 26.0 for Windows* guna menguji hipotesis dan mengolah hasil penelitian. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Tambun Selatan. Sebaliknya, pemanfaatan teknologi informasi justru memberikan pengaruh negatif terhadap kinerja UMKM di wilayah tersebut. Namun, ketika kedua faktor tersebut dianalisis secara bersamaan, penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi

informasi secara simultan memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Tambun Selatan.¹⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu persamaan variabel X1, X2 dan Y yang digunakan, juga pada pendekatan yang digunakan yaitu kuantitatif dengan data primer juga menggunakan perangkat SPSS, Hasil penelitian juga menunjukkan kesamaan, di mana penerapan sistem informasi akuntansi terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Selain itu, baik penerapan sistem informasi akuntansi maupun pemanfaatan teknologi informasi secara bersamaan juga memberikan dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM.

Perbedaan terletak pada teknik pengambilan sampel, di mana penelitian sebelumnya menggunakan metode *accidental sampling*, sedangkan penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel berdasarkan perhitungan rumus Slovin. Selain itu, perbedaan juga terlihat pada hasil penelitian; studi yang dilakukan oleh Nella dan Pratiwi (2024) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berdampak negatif terhadap kinerja UMKM, sementara dalam penelitian ini, teknologi informasi justru memberikan pengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Febrianti Novita, Veronica Erva Yorinda, Irda Agustin Kustiwi 2023 dengan judul “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM Makanan dan Minuman Manggarsari Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya”. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi (SIA) yang dapat mendukung usaha kecil dan menengah (UKM) dalam pengelolaan keuangan. Fokus penelitian ini adalah pada UMKM di sektor makanan dan minuman yang berlokasi di wilayah Manggarsari, Kecamatan Tambaksari, Kota Surabaya. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, data dikumpulkan langsung dari UMKM tersebut

¹⁸ Nella Ameliana Putri et al., “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Tambun Selatan,” *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah* 3, no. 2 (2024): 720–39.

dan dianalisis secara induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis komputer dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan akurasi dalam pengelolaan data keuangan, yang pada gilirannya membantu pemilik UMKM dalam membuat keputusan bisnis yang lebih baik.¹⁹

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada persamaan antara salah satu variabel yang diteliti, yaitu penggunaan sistem informasi akuntansi dan juga pada fokus penelitian yaitu usaha makanan. Persamaan lainnya terlihat pada hasil penelitian dimana pada kedua penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis komputer dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan akurasi dalam pengelolaan data keuangan yang artinya berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Perbedaan utama terletak pada metode penelitian yang diterapkan; penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan mengadopsi metode kuantitatif.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Lina Marlina, Sriyanti Nurfadilah, Baiq R Ulinuha 2023 dengan judul penelitian ” Implementasi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Proses Bisnis UMKM Makanan Tradisional Tiga Putra Tasikmalaya”. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) dapat mendukung kelangsungan usaha UMKM makanan tradisional di era digital. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, data diperoleh melalui wawancara dengan manajemen UMKM makanan tradisional di Tasikmalaya sebagai informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi sangat membantu dalam meningkatkan proses bisnis UMKM tersebut. Sistem ini memberikan kontribusi positif pada berbagai aspek,

¹⁹ Febrianti Novita, Veronica Erva Yorinda, and Irda Agustin Kustiwi, “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Makanan Dan Minuman Manggarsari Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya,” *Musytari Neraca Manajemen, Ekonomi* 3, no. 1 (2023): 1–3.

seperti tingkat kepuasan pelanggan, efisiensi operasional, waktu siklus proses, serta pengurangan kesalahan dalam operasional bisnis.²⁰

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada kesamaan variabel sistem informasi akuntansi juga pada fokus penelitian yaitu pada usaha makanan. Persamaan lainnya terlihat pada hasil penelitian dimana pada penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi sangat mendukung proses bisnis UMKM makanan tradisional, bisa disimpulkan bahwa hasil tersebut berpengaruh positif terhadap perkembangan kinerja UMKM.

Perbedaan utama terletak pada metode pengumpulan data yang digunakan dalam kedua penelitian tersebut. Pada penelitian ini, data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara mendalam, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan, data akan diperoleh menggunakan kuesioner. Selain itu, terdapat perbedaan dalam pendekatan metode yang digunakan; penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif, sementara penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Yayuk Sulistiyowati; As'adi tahun 2023 dengan judul “Pengaruh penggunaan teknologi akuntansi terhadap efisiensi pengelolaan keuangan UMKM di Kota Malang”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana pengelolaan keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Kota Malang dipengaruhi oleh penggunaan teknologi akuntansi. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, dan sumber data primer dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner. Dalam penelitian ini, metode analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh variabel tertentu terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Malang. Temuan penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan keuangan UMKM dipengaruhi oleh penerapan teknologi akuntansi.

²⁰ Lina Marlina, Sriyanti Nurfadilah, and Baiq R Ulinuha, “Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Proses Bisnis Umkm Makanan Tradisional Tiga Putra Tasikmalaya,” *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen (Eko-Bisma)* 2, no. 2 (2023): 222–31.

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh teknologi akuntansi terhadap efisiensi pengelolaan usaha mikro kecil dan menengah.²¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada kesamaan salah satu variabel yang diteliti terkait dengan teknologi dan juga persamaan pada jenis metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Persamaan lainnya terlihat pada hasil penelitian dimana pada penelitian ini dan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh teknologi akuntansi terhadap efisiensi pengelolaan UMKM.

Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, dimana pada penelitian ini berfokus pada pengujian pengaruh penggunaan teknologi akuntansi terhadap efisiensi pengelolaan keuangan UMKM, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada pengujian pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM.

Perbedaan hasil penelitian terlihat pada analisis hipotesis, di mana nilai *R square* sebesar 0,796 menunjukkan bahwa variabel teknologi akuntansi memberikan pengaruh sebesar 79,7% terhadap efisiensi pengelolaan laporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa teknologi akuntansi sangat berperan dalam memudahkan dan mendukung pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah dalam proses penyusunan laporan keuangan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan hasil perhitungan yang dilihat dari nilai *R Square* sebesar 0,616 (61,6%), menunjukkan bahwa teknologi akuntansi sangat membantu dan mempermudah kinerja UMKM.

²¹ Yayuk Sulistiyowati and ; As'adi, "Pengaruh Penggunaan Teknologi Akuntansi Terhadap Efisiensi Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kota Malang," *Journal Perdagangan Industri dan Moneter* 11, no. 1 (2023): 2303–1204.

B. Tinjauan Teori

1. Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

Teori *Technology Acceptance Model* (TAM), adalah salah satu teori yang menjelaskan tentang penerimaan penggunaan teknologi informasi, yang dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk mengetahui sikap penerimaan terhadap pengguna teknologi. Teori ini dikembangkan oleh Fred D. Davis (1989) dalam Soetam Rizky (2023), dimana Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah salah satu model yang lumayan banyak digunakan dalam memprediksi dan menjelaskan penerimaan terhadap pengguna teknologi informasi. TAM bertujuan untuk memprediksi dan menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi individu dalam menerima atau menolak penggunaan suatu teknologi baru. Model ini berfokus pada bagaimana pengguna merasakan kemudahan dan manfaat teknologi tersebut dalam menentukan apakah mereka akan menggunakannya atau tidak.

Beragam model penelitian telah dirancang untuk menganalisis serta memahami faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan terhadap penggunaan teknologi komputer. Model-model ini banyak dijadikan acuan dalam berbagai literatur dan studi di bidang sistem informasi. Beberapa pendekatan yang cukup dikenal antara lain adalah *Theory of Reasoned Action* (TRA), *Theory of Planned Behavior* (TPB), dan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diperkenalkan oleh Davis dan rekan-rekannya. Di antara ketiganya, TAM merupakan salah satu model yang paling banyak digunakan dalam penelitian terkait teknologi informasi karena strukturnya yang relatif sederhana dan mudah untuk diterapkan dalam berbagai konteks penelitian.

Teori *Technology Acceptance Model* ini berfokus pada dua persepsi,²² yaitu:

²² Soetam Rizky. Wicaksono, "Teori Dasar *Technology Acceptance Model*", 2023.

- *Perceived Usefulness* (Manfaat), Mengacu pada sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Jika pengguna merasa teknologi akan membantu membuat lebih efisien atau produktif, maka pengguna akan menerima dan menggunakan teknologi tersebut.
- *Perceived Ease of Use* (Kemudahan yang Dirasakan), Mengacu pada sejauh mana seseorang percaya bahwa teknologi tersebut mudah digunakan. Jika pengguna merasa teknologi itu sederhana dan tidak rumit, maka pengguna lebih mungkin untuk menggunakannya.

Penerapan *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam konteks Sistem Informasi Akuntansi (SIA) membantu menjelaskan bagaimana pengguna menerima dan menggunakan teknologi yang mendukung proses akuntansi dalam organisasi. Dalam hal ini, *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* menjadi faktor kunci yang memengaruhi penerimaan pengguna terhadap SIA. Pengguna akan lebih cenderung mengadopsi sistem informasi akuntansi yang dirasa mudah digunakan dan memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan efisiensi laporan keuangan. Dengan demikian, TAM memberikan dasar untuk mengevaluasi dan merancang sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dalam dunia akuntansi, sehingga dapat meningkatkan kinerja organisasi melalui pemanfaatan teknologi yang optimal.

Selain itu, *Technology Acceptance Model* (TAM) membantu memahami bagaimana pelaku usaha menerima teknologi informasi untuk meningkatkan strategi pemasaran. Penggunaan teknologi seperti pemasaran digital sangat bergantung pada persepsi kemudahan penggunaan dan kegunaan sistem. Jika teknologi tersebut dianggap mudah dioperasikan dan memberikan

manfaat seperti efisiensi dan pemahaman pelanggan yang lebih baik, pelaku usaha akan menggunakannya guna meningkatkan efektivitas pemasaran.²³

2. Sistem Informasi Akuntansi

a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang berfungsi untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data guna menghasilkan informasi yang akurat dan tepat bagi semua pihak yang menginginkannya, sistem informasi akuntansi sangat penting bagi setiap bisnis yang beroperasi di industri apa pun. Prosedur ini berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi untuk memajukan bisnis.²⁴

Menurut Bagranoff *et al.*, sistem informasi akuntansi adalah kumpulan data dan prosedur pengolahan yang menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh penggunanya. Sistem ini terdiri dari beberapa komponen yang mengumpulkan data akuntansi, menyimpannya untuk digunakan di masa depan, serta memprosesnya untuk pengguna akhir. Selanjutnya, Romney dan Steinbart mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, dan memproses data guna menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambil keputusan.

Berdasarkan definisi-definisi Sistem Informasi Akuntansi yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan dari berbagai sub sistem atau komponen, baik yang bersifat fisik maupun non-fisik, yang saling terintegrasi secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh berbagai pihak. Informasi ini kemudian digunakan sebagai

²³ Borneo Tarakan, Borneo Tarakan, and Universitas Borneo Tarakan, “Analisis Penggunaan Media Sosial Dalam Pemasaran Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Pada UMKM Kota Tarakan” 20, no. 3 (2024): 680–689.

²⁴ Imelda Dian Rahmawati, *Buku Ajar: Sistem Informasi Akuntansi*, 2018.

dasar dalam pengambilan keputusan dan pengendalian di dalam suatu organisasi.²⁵

Salah satu instrumen yang dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi UMKM adalah sistem informasi akuntansi (SIA). Sederhananya, SIA akan menawarkan data penting yang akan membantu peramalan, keuangan, dan pengambilan keputusan investasi. Pengembangan bisnis pada perusahaan kecil dan menengah akan sangat dipengaruhi oleh kecepatan perolehan informasi.²⁶

Selain menjadi alat manajemen untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan membuat keputusan, sistem informasi akuntansi juga berfungsi sebagai alat untuk menghitung wewenang yang diberikan manajemen kepada staf eksekutif dan tingkat manajemen yang lebih rendah. Sistem yang memungkinkan setiap karyawan untuk dengan mudah, konsisten, sistematis, dan rutin mencatat dan mendokumentasikan semua peristiwa dan transaksi akan membuat fungsi akuntabilitas ini berjalan lancar. Oleh karena itu, Sistem informasi akuntansi adalah rangkaian proses, dokumen, dan catatan yang digunakan untuk mengubah data keuangan menjadi laporan yang membantu manajemen memantau operasi dan mengambil keputusan dan kemudian digunakan sebagai alat untuk pengambilan keputusan manajemen. SIA merupakan sub-sistem yang menjadi bagian dari sistem proses bisnis yang saling terhubung satu sama lain.²⁷

Endaryati 2021, menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi digunakan untuk mengatasi permasalahan akuntansi. Sistem informasi akuntansi mengumpulkan data transaksi dan operasi organisasi dan

²⁵ CA Dr. Lilis Puspitawati, SE., M.SI., AK, *Sistem Informasi Akunansi*, 2021.

²⁶ H Chrisna and K N Lubis, "Sistem Akuntansi Dan Perkembangan Umkm," *Penerbit Tahta Media* (2023).

²⁷ Andi Ayu Frihatni, *Sistem Informasi Akuntansi*, 2020.

memprosesnya ke dalam format yang diperlukan.²⁸ Pencatatan akuntansi tentunya sangat diperlukan dalam bisnis agar bisa melihat setiap transaksi yang terjadi dan tidak mengalami kerugian dalam melakukan setiap transaksi.

b. Tujuan Informasi akuntansi

Menetapkan pengendalian internal yang terlembaga dalam budaya manajemen yang baik merupakan tujuan utama organisasi SIA. Selain itu SIA juga bermaksud untuk:

- 1) Mengumpulkan dan menyimpan informasi tentang operasi keuangan bisnis
- 2) Mengubah data menjadi informasi yang dapat digunakan bisnis untuk membuat keputusan
- 3) Memiliki kendali penuh atas bisnis.²⁹

c. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Terdapat fungsi sistem informasi akuntansi, antara lain:

- 1) Mampu menyimpan dan mengumpulkan informasi bisnis, termasuk personel, sumber daya, dan operasi bisnis
- 2) Mampu mengubah data menjadi informasi berguna yang membantu manajemen dalam pengambilan keputusan tentang perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan penilaian inisiatif
- 3) Menawarkan kontrol yang kuat atas perlindungan aset dan data aset usaha.³⁰

²⁸ Endaryati, *Sistem Informasi Akuntansi*, 2021.

²⁹ Anna Marina et al., *Sistem Informasi Akuntansi Teori Dan Praktikal*, UMSurabaya Publishing, 2017.

³⁰ Ari Rohmana, "Peran Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi," no. (2022).

d. Indikator Sistem Informasi Akuntansi

- a. *People procedure*, yaitu orang yang bertanggung jawab atas pengelolaan data dan penerapan prosedur sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
- b. Efisiensi Operasional, Sistem harus membantu meningkatkan efisiensi dalam pengolahan data keuangan, seperti pencatatan transaksi, laporan keuangan, dan pengelolaan kas.
- c. *Internal control*, mengacu pada serangkaian prosedur, kebijakan, dan praktik yang diterapkan untuk melindungi integritas dan akurasi data dalam sistem informasi akuntansi.³¹

3. Teknologi Informasi

a. Pengertian Teknologi Informasi

Menurut Haag dan Keen, teknologi informasi adalah sekumpulan alat yang digunakan untuk membantu dalam mengelola informasi serta melaksanakan berbagai tugas yang berkaitan dengan pemrosesan data. Sementara itu, Martin menjelaskan bahwa teknologi informasi tidak hanya mencakup teknologi komputer seperti perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, tetapi juga meliputi teknologi komunikasi yang berfungsi untuk mengirimkan atau menyebarkan informasi.

Secara umum, teknologi informasi dapat dimaknai sebagai sebuah teknologi yang digunakan untuk mengakses, mengelola, menyimpan, dan mendistribusikan berbagai bentuk informasi dengan bantuan komputer dan jaringan telekomunikasi. Teknologi ini lahir dari kebutuhan untuk

³¹ Halim, Kusuma Indawati, *Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Terhadap Proses Bisnis*, 2022.

mendorong inovasi dan kreativitas, serta sebagai solusi untuk mengatasi keterlambatan dan kurangnya efisiensi dalam kinerja manusia.³²

Di bawah ini akan diberikan beberapa contoh penerapan teknologi pada berbagai bidang dalam organisasi, seperti:

1) Akuntansi

Teknologi informasi memegang peran penting dalam pencatatan, analisis, dan distribusi data keuangan. Hampir semua perusahaan kini menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang terintegrasi dengan sistem lain, seperti pemasaran atau penjualan. Integrasi ini memungkinkan data transaksi masuk secara otomatis ke sistem akuntansi, sehingga dapat mengurangi pekerjaan manual dan mempercepat proses pencatatan.

2) Keuangan

Dalam dunia keuangan modern, kecepatan dan akurasi informasi sangat penting. Teknologi informasi memungkinkan organisasi memantau pasar secara *real-time*, mendukung analisis keuangan, serta membantu pengambilan keputusan secara cepat dan tepat melalui sistem yang andal.

3) Pemasaran

Menurut Wulan dan Siahaan, internet sangat membantu perusahaan dalam menjangkau konsumen secara luas. Dengan teknologi informasi yang dikelola dengan baik, hubungan antara konsumen dan produsen dapat ditingkatkan melalui sistem berbasis komputer yang mendukung proses produksi dan distribusi. Oleh karena itu, keberadaan internet memberikan keuntungan besar bagi perusahaan. Melalui pengelolaan yang efektif, perusahaan mampu menjangkau berbagai segmen konsumen di area yang sangat luas.

³² Bayu Rianto and Welly Dozan, *Dasar-Dasar Pengantar Teknologi Informasi*, CV. Multimedia Edukasi, 2020, www.multidukasi.co.id.

4) Sumber Daya Manusia

Banyak organisasi memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kompetensi SDM melalui pelatihan berbasis komputer. Karyawan dapat mengakses materi, mengajukan pertanyaan, dan mengikuti tes secara interaktif, sehingga proses belajar menjadi lebih mandiri dan efisien. Sistem ini juga memudahkan instruktur karena peserta pelatihan bisa belajar secara aktif tanpa harus selalu didampingi.³³

b. Peran Teknologi Informasi

Teknologi informasi memiliki dampak yang sangat besar bagi kehidupan sehari-hari, karena saat ini teknologi sudah semakin canggih sehingga kebutuhan manusia akan teknologi informasi juga semakin besar. Terutama dalam sebuah organisasi atau perusahaan yang sangat memerlukan dalam penggunaan dan pemanfaatan teknologi. Dalam penerapan teknologi informasi itu sendiri harus dilihat terlebih dahulu apakah usaha penggunaan teknologi tersebut dapat meningkatkan efisiensi sebuah perusahaan yang tentunya tidak terlepas dari peran SDM yang handal dalam bekerja dengan optimal.

Secara umum, teknologi informasi memiliki peran sebagai berikut:³⁴

- 1) Manusia memiliki peran penting dalam teknologi informasi. Dalam hal ini, suatu tugas atau prosedur dilakukan secara otomatis melalui teknologi informasi.
- 2) Teknologi informasi memperkuat peran manusia, yaitu dengan menyediakan informasi tentang suatu tugas atau prosedur.
- 3) Teknologi informasi berkontribusi pada rekonstruksi manusia. Saat ini, teknologi informasi digunakan untuk memodifikasi suatu tugas atau prosedur.

³³ Dortya Siahaan Eka Putri Saptari Wulan, *Pengenalan Teknologi Informasi*, 2021.

³⁴ Fitriah Agustika et al., "Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Dalam Organisasi Dengan Lingkungan," *Jurnal Bisnis Kolega* 9, no. 1 (2023): 24–33.

c. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi dapat mempercepat transformasi bisnis dengan memanfaatkan kecepatan dan efisiensi dalam pertukaran informasi dalam jumlah besar. Bagi UMKM, hal ini memungkinkan mereka untuk meningkatkan daya saing global apabila mereka dapat menjalankan bisnis dengan konsisten, stabil, dan sesuai dengan standar teknologi informasi yang berlaku. Dengan demikian, UMKM dapat bersaing di pasar global asalkan memiliki sistem yang dapat diandalkan, seimbang, dan mengikuti perkembangan teknologi.

Transformasi digital telah mengubah cara UMKM menciptakan dan menangkap nilai bisnis. Salah satu bentuk perubahan tersebut adalah melalui penggunaan media sosial, yang memungkinkan perusahaan membangun interaksi yang lebih dekat dengan pelanggan, meningkatkan kualitas layanan, dan mengintegrasikan sistem teknologi informasi secara lebih efisien. Teknologi berperan sebagai alat bantu yang memudahkan manusia dalam mengakses dan memanfaatkan sumber daya, sehingga mampu menyederhanakan serta mempercepat berbagai aktivitas operasional.

Pemanfaatan teknologi membawa banyak manfaat yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat, termasuk pelaku UMKM. Dengan kemajuan internet, pelaku usaha kini mulai terbiasa menerapkan strategi bisnis berbasis digital, terutama melalui media sosial. Langkah ini dilakukan untuk menciptakan pasar baru dan menghadapi persaingan bisnis konvensional yang semakin kompetitif. Media sosial seperti *Facebook*, *Twitter*, *WhatsApp*, *Line*, dan *Skype* memberikan ruang pemasaran yang lebih luas, memungkinkan pelaku UMKM mengembangkan usahanya dari skala lokal ke jangkauan yang lebih luas. Selain itu, pemanfaatan media sosial dalam bisnis juga memberikan keuntungan bagi konsumen melalui akses informasi dan layanan yang lebih cepat serta interaktif.

Media sosial merupakan alat yang sangat efektif untuk meningkatkan penjualan. Bahkan, media sosial menjadi elemen utama dalam setiap strategi pemasaran digital yang diterapkan oleh pelaku usaha, baik untuk produk maupun jasa yang mereka tawarkan. Contohnya, penggunaan Facebook dan Instagram dapat membantu memperluas jangkauan. Selain itu, penggunaan *hashtag* juga mempermudah pencarian target konsumen dan menemukan konten yang relevan. Hal ini memerlukan inovasi dalam pengelolaan gambar, pemilihan influencer, serta penerapan paid promotion untuk mencapai hasil yang optimal.³⁵

d. Indikator Pemanfaatan Teknologi Informasi

- a. Penggunaan Teknologi, Sejauh mana teknologi digunakan dalam kegiatan sehari-hari, seperti *e-commerce*, *e-government*, dan pendidikan daring.
- b. Kualitas Layanan Teknologi, Keandalan, kecepatan, dan kualitas layanan yang diberikan oleh teknologi informasi, misalnya kecepatan internet dan *uptime* sistem.
- c. Media sosial, merujuk pada platform digital yang memungkinkan individu atau kelompok untuk berkomunikasi, berbagi informasi, dan berinteraksi secara *online*.³⁶

4. Kinerja UMKM

Menurut Thagian *et al.*, kinerja adalah hasil yang dapat dicapai oleh suatu perusahaan, baik dengan cara meningkatkan atau menurunkan hasil dari strategi yang diterapkan dengan tujuan untuk mencapai rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Kinerja bisnis memberikan gambaran umum tentang tujuan organisasi. Menurut Mutegi *et al.*, kinerja UMKM dapat diartikan sebagai pencapaian kerja seseorang yang disesuaikan dengan peran dan tanggung

³⁵ Heni Susilowati *et al.*, *Kinerja Bisnis UMKM Di Era Digital*, hal 128-130 2022.

³⁶ Leon A Abdillah *et al.*, *FullBook Aplikasi Teknologi Informasi*, 2020.

jawabnya dalam perusahaan, selama periode waktu tertentu. Pencapaian tersebut diukur berdasarkan nilai atau standar tertentu yang telah ditetapkan oleh perusahaan tempat individu tersebut bekerja. Oleh karena itu, setiap bentuk usaha bisnis perlu untuk menunjukkan kinerja yang dicapai sesuai dengan rencana pencapaian standar yang telah diputuskan bersama dalam suatu organisasi.³⁷

Di Indonesia, definisi UMKM diatur di dalam Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, dalam bab 1 (ketentuan umum), Pasal 1 dari Undang - Undang tersebut dinyatakan bahwa Usaha Mikro (UMI) adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana tercantum dalam undang-undang tersebut. Usaha Kecil (UK) merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dijalankan oleh perorangan atau badan usaha, dan tidak menjadi anak atau cabang perusahaan dari usaha menengah atau besar Usaha Menengah (UM) juga merupakan usaha yang berdiri sendiri dan tidak merupakan bagian dari usaha mikro, kecil, atau besar, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta memenuhi kriteria usaha menengah sesuai yang diatur dalam undang-undang tersebut.³⁸

Dalam undang-undang tersebut, pengelompokan UMKM didasarkan pada jumlah kekayaan bersih (aset) di luar tanah dan bangunan tempat usaha serta omzet atau penjualan tahunan. Usaha Mikro (UMI) adalah usaha yang memiliki aset maksimal Rp 50 juta atau omzet tahunan hingga Rp 300 juta. Usaha Kecil (UK) memiliki aset lebih dari Rp 50 juta hingga Rp 500 juta, atau omzet antara Rp 300 juta sampai Rp 2,5 miliar per tahun. Sedangkan Usaha Menengah (UM)

³⁷ Sulistiyowati and As'adi, "Pengaruh Penggunaan Teknologi Akuntansi Terhadap Efisiensi Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kota Malang.", 2023.

³⁸ Pemerintah Republik Indonesia, "*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.*," Jakarta: Sekretariat Negara, last modified 2008.

adalah usaha dengan aset lebih dari Rp 500 juta hingga Rp 10 miliar, atau penjualan tahunan mulai dari Rp 2,5 miliar hingga Rp 50 miliar.³⁹

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Istilah ini merujuk pada jenis usaha atau bisnis yang dikelompokkan berdasarkan skala atau ukuran usaha, baik dari segi pendapatan, aset, maupun jumlah karyawan. UMKM memiliki peranan penting dalam perekonomian karena menciptakan lapangan pekerjaan, mengurangi kemiskinan, dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi.

Dalam konteks UMKM, kinerja merupakan hasil dari pelaksanaan tugas yang menjadi sasaran UMKM. Bagaimana proses kinerja yang dilakukan menunjukkan bahwa tujuan UMKM yang telah direncanakan telah tercapai atau tidak. Untuk meningkatkan kinerja bisnis UMKM, pelaku usaha perlu memiliki pemahaman dan sikap keuangan yang baik. Kemampuan dalam mengelola keuangan secara tepat akan membantu mereka mencapai tujuan usaha secara lebih efektif. Pelaku UMKM yang memahami prinsip-prinsip keuangan dengan baik akan lebih mampu dalam mengambil keputusan yang tepat dan strategis dalam menjalankan usahanya.⁴⁰

Beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah sebagai berikut:

1. Faktor ekonomi, menunjukkan indeks pertumbuhan ekonomi yang berdampak pada tingkat pendapatan masyarakat. Hal tersebut tentunya mempengaruhi daya beli yang dilakukan oleh masyarakat yang dibutuhkan untuk menggerakkan berbagai sektor ekonomi secara keseluruhan.

³⁹ Ifah Rofiqoh et al., *UMKM Naik Kelas (Pemberdayaan Ekonomi Skala Mikro)*, 2023.

⁴⁰ Susilowati et al., *Kinerja Bisnis UMKM Di Era Digital*. Hal 1-6, 2022

2. Faktor sosial, yaitu gambaran nilai yang tumbuh di masyarakat, yang akan sangat berdampak terhadap cara pandang terhadap suatu etos kerja yang dibutuhkan dalam rangka meningkatkan kinerja suatu organisasi.⁴¹

Indikator Kinerja UMKM adalah:

1. Pertumbuhan Usaha, proses atau kondisi di mana suatu usaha mengalami peningkatan dalam berbagai aspek, baik dalam ukuran, kapasitas, maupun pencapaian kinerja.
2. Kepuasan pelanggan, adalah suatu tingkat perasaan atau evaluasi yang dirasakan oleh pelanggan setelah membandingkan antara ekspektasi mereka terhadap produk atau layanan dengan pengalaman yang mereka terima.
3. Kerja sama, kemampuan dan keberhasilan UMKM dalam membangun dan memanfaatkan hubungan kolaboratif dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kinerja bisnisnya.⁴²

Peran UMKM dalam Perekonomian

1. Mengurangi Kemiskinan

Kemalasan, kurangnya modal, dan kurangnya pengetahuan merupakan faktor yang menyebabkan kemiskinan. Menjadi seorang wirausahawan tidak harus memiliki banyak uang dan tingkat pendidikan yang tinggi. Orang yang berada di bawah garis kemiskinan dapat mengubah keadaan mereka menjadi berkecukupan dengan tetap berpikiran terbuka dan menyelidiki kemungkinan keuntungan yang dimiliki sebagai modal untuk berbisnis.

2. Mengurangi Pengangguran

Meningkatnya jumlah pengangguran ini dikarenakan banyak sekali lulusan yang mengharapkan pekerjaan di instansi pemerintah atau

⁴¹ Febzi Fiona et al., *Orientasi Kewirausahaan Dan Kebijakan Pemerintah Mempengaruhi Pemasaran Digital Pada Kineja Umkm Di Indonesia*, hal 8. 2020.

⁴² Febzi Fiona et al., *Orientasi Kewirausahaan Dan Kebijakan Pemerintah Mempengaruhi Pemasaran Digital Pada Kineja Umkm Di Indonesia*, hal 3. 2020.

perusahaan tertentu, yang mengakibatkan instansi tersebut tidak mampu merekrut dan menampung secara keseluruhan. Pengangguran intelektual merupakan akibat dari hal ini. Sebagai generasi intelektual masa depan bangsa, para mahasiswa harus mengalihkan fokus mereka dari mencari lowongan pekerjaan ke menciptakan bisnis mereka sendiri untuk mengurangi pengangguran.

3. Mendorong Pemerataan Ekonomi

Adanya kesenjangan kekayaan yang signifikan antara kaya dan miskin, pertumbuhan yang tidak merata antara daerah pedesaan dan perkotaan yang berkontribusi terhadap masalah urbanisasi, dan alokasi ekonomi yang tidak merata di seluruh wilayah. Munculnya UMKM baru yang membantu mengurangi kesenjangan ekonomi semakin banyak.

5. Prinsip Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas yang dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Melalui akuntansi syariah, kita dapat mengidentifikasi transaksi yang tidak sesuai dengan syariah sehingga dapat dicatat dan dilaporkan dengan benar sesuai aturan yang berlaku. Prinsip Dasar Akuntansi Syariah dalam buku yang ditulis oleh Eny Latifa, dkk. Tahun 2022, yaitu:⁴³

1. Dilaporkan dengan Akurat

Laporan keuangan erat kaitannya dengan pelaporan transaksi keuangan yang dilakukan oleh individu atau institusi. Dalam penyusunannya, laporan tersebut harus dibuat secara akurat dan mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Keakuratan dalam pelaporan keuangan menjadi aspek penting yang diharapkan, karena menyampaikan data yang benar memberikan gambaran yang sesuai dengan realitas.

2. Terang, Jelas, Tegas dan Inovatif

⁴³ Eny Latifah et al., *Dasar-Dasar Akuntansi Syariah*, 2022.

Dalam akuntansi syariah, prinsip transparansi, kejelasan, ketegasan, dan informasi yang memadai menjadi hal mendasar dalam penyusunan laporan keuangan, baik untuk entitas syariah maupun konvensional. Laporan keuangan yang memenuhi prinsip-prinsip ini mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi entitas, sehingga mempermudah pengambilan keputusan yang lebih baik di masa depan.

3. Memuat Informasi yang Menyeluruh

Pelaporan berbasis syariah mengharuskan penyampaian informasi secara lengkap, tanpa ada yang disembunyikan atau dihilangkan. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan kepuasan baik kepada pihak internal maupun eksternal, sehingga laporan yang disajikan dapat menjadi sumber informasi yang mendukung pengambilan keputusan dengan lebih mudah dan tepat.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah bagian dari penelitian yang menggambarkan jalannya pemikiran peneliti. Kerangka ini berfungsi sebagai model konseptual yang menjelaskan bagaimana teori-teori berinteraksi dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah utama. Dengan demikian, kerangka berpikir merupakan hasil sintesis yang menguraikan hubungan antar variabel, yang disusun berdasarkan berbagai teori yang telah dijelaskan sebelumnya.⁴⁴

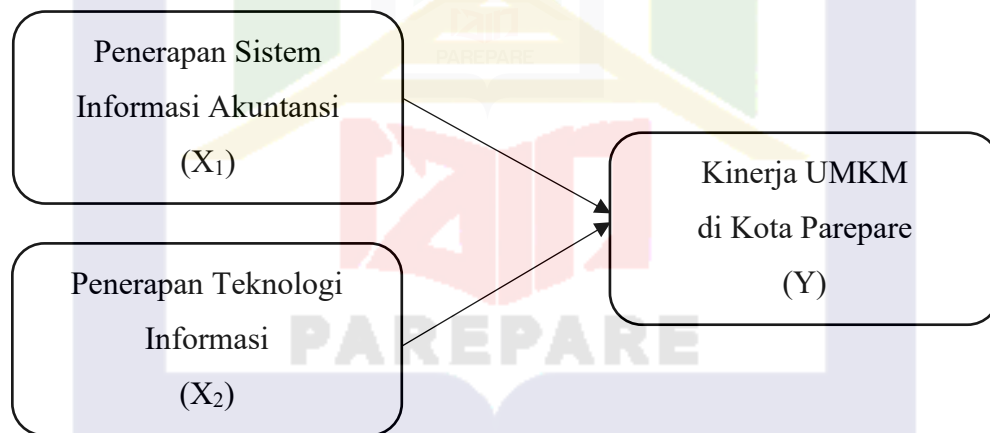
UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Maka dari itu, perlunya untuk meningkatkan kinerja UMKM yang lebih inovatif dan adaptif baik itu dari segi pengelolaan keuangan, manajemen maupun pemasarannya. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) salah satu hal yang penting bagi kinerja UMKM karena membantu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan keuangan. SIA

⁴⁴ Sari Anita et al., "Buku Annita Sari Dkk Dasar-Dasar Metodologi Penelitian" (2023): 71.

memungkinkan UMKM mencatat dan mengelola transaksi keuangan secara otomatis dan terorganisir, sehingga meminimalkan risiko kesalahan manual yang dapat mengganggu operasional.

Selain itu, Teknologi Informasi (TI) juga merupakan hal yang berguna bagi UMKM, yaitu dengan memanfaatkan *platform digital*, seperti *e-commerce* dan media sosial, guna menjangkau pelanggan yang lebih luas tanpa batasan geografis. Dengan adanya toko *online* atau kehadiran di media sosial, UMKM dapat memasarkan produk dan layanan mereka lebih efektif, meningkatkan penjualan, dan membangun merek yang lebih dikenal. Hubungan antara kedua variabel ini membentuk dasar untuk menguji bagaimana integrasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Teknologi Informasi (TI) dapat meningkatkan kinerja UMKM secara menyeluruh.

Penjelasan ini menjadi dasar penyusunan kerangka pikir penelitian, yang disajikan dalam gambar di bawah ini:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis

1. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM

Sistem Informasi akuntansi salah satu hal yang sangat penting dalam menjalankan bisnis, termasuk dalam mengelola Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). Hal ini didasarkan pada peran SIA dalam menyediakan

informasi keuangan yang akurat, tepat waktu, dan relevan, sehingga membantu pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan yang lebih efektif dan efisien. Dengan adanya SIA, UMKM dapat meningkatkan pengelolaan keuangan dan operasionalnya, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja bisnis secara keseluruhan.

Asumsi yang diperoleh dari penulisan sebelumnya yang dilakukan oleh Ni Made 2021, menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Kemudian penelitian oleh Fairuz, dkk. tahun 2024, menunjukkan hasil pengujian bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi memberikan dampak positif terhadap kinerja UMKM. Temuan ini mengungkapkan bahwa semakin optimal penerapan sistem informasi akuntansi dalam UMKM, maka semakin meningkat pula kinerja usaha tersebut.

Adapun sebaliknya terkait penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek Yuniati 2022, meskipun Penerapan Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM namun dampak positifnya tidak signifikan secara statistik. Penelitian Weli 2019, Jurnal ini menyoroti bahwa mayoritas UMKM masih menggunakan metode manual untuk pengelolaan data keuangan karena biaya implementasi SIA berbasis TI yang tinggi. Hal ini mengakibatkan efektivitas SIA tidak optimal pada UMKM.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis bermaksud meneliti kembali pengaruh antara informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM, sehingga muncul hipotesis awal yang dapat diambil, yaitu:

H_{0a}: Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Negatif Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Parepare

H₁: Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Parepare

2. Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM

Teknologi informasi, khususnya melalui platform *e-commerce*, media sosial, dan aplikasi digital lainnya, memungkinkan UMKM untuk memperluas

jangkauan pasar, meningkatkan jumlah pesanan, serta menambah konsumen baru. Dengan demikian, penerapan teknologi informasi sebagai media pemasaran dapat meningkatkan efisiensi promosi, mempercepat proses transaksi, dan meningkatkan pendapatan UMKM secara keseluruhan.

Terdapat penelitian yang mendukung hal tersebut dari Ni Nyoman 2019 menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, kemudian penelitian dari Yayuk Sulistiyowati 2023, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang efisien teknologi informasi terhadap kinerja UMKM.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Khabib & Singgih 2021, bahwa pemanfaatan teknologi informasi memberikan manfaat nyata bagi pelaku UMKM di Kota Surakarta, seperti meningkatnya jumlah pesanan, bertambahnya volume produksi, naiknya pendapatan, serta bertambahnya pelanggan baru. Namun demikian, pelaku UMKM masih menghadapi hambatan utama yang berasal dari faktor internal, yaitu belum adanya pemisahan yang jelas antara manajemen produksi dan pemasaran, serta keterbatasan dalam penguasaan teknologi., dan dari penelitian yang dilakukan oleh Khoirina Farina dan Sri Opti 2022, menunjukkan dimana penggunaan teknologi informasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis bermaksud meneliti kembali pengaruh antara teknologi informasi terhadap kinerja UMKM, sehingga muncul hipotesis awal yang dapat diambil, yaitu:

H₀₆: Penerapan Teknologi informasi Berpengaruh Negatif Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Parepare

H₂: Penerapan Teknologi informasi Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Parepare

3. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Teknologi Informasi yang Secara Simultan Terhadap Kinerja UMKM

Penerapan sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi memungkinkan pelaku UMKM mengelola keuangan secara lebih akurat dan efisien sekaligus memperluas akses pasar melalui platform digital. Menurut teori TAM, penerimaan teknologi oleh pengguna dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu *perceived usefulness* (manfaat yang dirasakan) dan *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan). Dalam konteks UMKM, apabila pelaku usaha merasakan bahwa penerapan SIA dan TI sebagai media pemasaran memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan dan memperluas pasar, serta teknologi tersebut mudah digunakan, maka mereka cenderung mengadopsi teknologi tersebut secara optimal. Hal ini karena integrasi kedua teknologi tersebut meningkatkan kemampuan UMKM dalam pengelolaan keuangan yang akurat dan pemasaran yang efektif, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja usaha secara keseluruhan.

Penelitian empiris yang mendukung yaitu penelitian dari Leonita, Hendra dan Nurlaila tahun 2023 menunjukkan bahwa dampak positif integrasi antara SIA dan TI secara bersamaan dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih efektif, terutama bagi UMKM di Indonesia. Penelitian lain yaitu Nia & Haposan 2024 menunjukkan bahwa kompetensi SDM dan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, sementara pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan. Dan, penelitian yang dilakukan oleh Herwisma dan Anik tahun 2023, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan SIA berbasis TI di kalangan UMKM terkendala oleh biaya dan kurangnya pelatihan, menyebabkan hasil yang tidak maksimal terhadap peningkatan kinerja.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis bermaksud meneliti kembali pengaruh antara teknologi informasi terhadap kinerja UMKM, sehingga muncul hipotesis awal yang dapat diambil, yaitu:

H_{0c}: Penerapan Informasi Akuntansi Dan Teknologi Informasi Secara Simultan Berpengaruh Negatif Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Parepare

H₃: Penerapan Informasi Akuntansi Dan Teknologi Informasi Secara Simultan Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja UMKM



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan data berupa angka atau data kualitatif yang diubah menjadi bentuk numerik. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional, yaitu penelitian yang menggunakan metode statistik untuk menganalisis pengaruh atau hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan judul yang diangkat, penelitian ini akan dilaksanakan di UMKM yang berada di Kota Parepare. Waktu dalam penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih dua bulan yaitu 04 Maret 2025 sampai 30 April 2025 untuk memperoleh informasi, pengumpulan data serta pengolahan data yang kemudian di susun ke dalam tulisan ini.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan aspek atau area spesifik yang menjadi perhatian utama dalam sebuah penelitian dalam penelitian ini yakni para pelaku UMKM di Kota Parepare yang hanya berfokus pada lingkup para pelaku usaha Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan makanan dan minuman di Kota Parepare.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti, dan dari hasil penelitian tersebut akan diambil kesimpulan.⁴⁵ Populasi yang dijadikan suatu subyek dalam penelitian ini adalah

⁴⁵ Prof Dr Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 2023, hal 60.

para pelaku usaha Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan makanan dan minuman di Kota Parepare dimana pada tahun 2024 yang tercatat di DISNEKERKOPUKM sebanyak 3.987 usaha.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang ada dalam suatu populasi. Ketika populasi terlalu besar sehingga tidak memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan, peneliti dapat memilih sampel sebagai wakil dari populasi tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan dijadikan objek penelitian. Pada penelitian ini, penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus *Slovin*.⁴⁶ Rumus *Slovin* diterapkan pada sampel yang dikumpulkan untuk penulisan ini, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + N e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Populasi

e^2 = Standar Error = 0,1 atau 10%

$$n = \frac{N}{(1 + N e^2)} = \frac{3.987}{1 + 3.987 \times (0,1)^2} = 98$$

Dengan demikian, sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini ditetapkan berjumlah 98 UMKM di Kota Parepare.

E. Teknik Pengumpulan Dan Pengelolaan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya melalui interaksi langsung antara peneliti dan responden. Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam

⁴⁶ Prof. Dr. Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 2023, hal 64.

penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data dari sejumlah besar responden secara efisien, baik secara langsung maupun tidak langsung. Jenis kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner tertutup dimana responden hanya boleh memilih jawaban yang telah disediakan.⁴⁷

Pengelolaan data merupakan proses mengubah data mentah menjadi data ringkasan menggunakan metode atau rumus tertentu. Tujuannya adalah untuk menyajikan data dalam bentuk yang lebih terstruktur dan mudah dianalisis, sehingga dapat memberikan arah bagi kajian lebih lanjut. Dalam penelitian ini, teknik pengelolaan data dilakukan dengan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS).

F. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini melibatkan variabel independen dan dependen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel dependen (terikat), sementara variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel independen (bebas). Dalam penelitian ini, variabel independen terdiri dari pengaruh sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi, sedangkan variabel dependen adalah kinerja UMKM.

1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data akuntansi guna menghasilkan informasi keuangan dan non-keuangan yang relevan, akurat, dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak dalam

⁴⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2013.

organisasi.⁴⁸ SIA mencakup kombinasi antara teknologi informasi, prosedur, dan sumber daya manusia yang saling terintegrasi. Indikator variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) adalah:

- a. *People procedure*, yaitu orang yang bertanggung jawab atas pengelolaan data dan penerapan prosedur sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
- b. Efisiensi Operasional, Sistem harus membantu meningkatkan efisiensi dalam pengolahan data keuangan, seperti pencatatan transaksi, laporan keuangan, dan pengelolaan kas.
- c. *Internal control*, mengacu pada serangkaian prosedur, kebijakan, dan praktik yang diterapkan untuk melindungi integritas dan akurasi data dalam sistem informasi akuntansi.

2. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi (TI) merujuk pada penerapan dan penggunaan perangkat keras, perangkat lunak, dan sistem komunikasi untuk mendukung kegiatan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam organisasi, bisnis, pendidikan, maupun pemerintahan. Tujuan dari pemanfaatan TI adalah untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kualitas proses, serta memberikan akses yang lebih baik terhadap informasi. Indikator variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) adalah:

- a. Penggunaan Teknologi, Sejauh mana teknologi digunakan dalam kegiatan sehari-hari, seperti *e-commerce*, *e-government*, dan pendidikan daring.
- b. Kualitas Layanan Teknologi, Keandalan, kecepatan, dan kualitas layanan yang diberikan oleh teknologi informasi, misalnya kecepatan internet dan *uptime* sistem.

⁴⁸ Supriono and Caecilia Rosma Widiyohening, *Buku Ajar Sistem Informasi Akuntansi, Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology.*, 2023.

- c. Media sosial, merujuk pada platform digital yang memungkinkan individu atau kelompok untuk berkomunikasi, berbagi informasi, dan berinteraksi secara virtual.

3. Kinerja UMKM

Kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merujuk pada tingkat pencapaian atau hasil yang diperoleh oleh UMKM dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya. Kinerja ini dapat diukur dari berbagai aspek, seperti produktivitas, profitabilitas, keberlanjutan usaha, dan kontribusinya terhadap perekonomian lokal atau nasional. Indikator variabel Kinerja UMKM (Y) adalah:

- a. Pertumbuhan Usaha, proses atau kondisi di mana suatu usaha mengalami peningkatan dalam berbagai aspek, baik dalam ukuran, kapasitas, maupun pencapaian kinerja.
- b. Kepuasan pelanggan, adalah suatu tingkat perasaan atau evaluasi yang dirasakan oleh pelanggan setelah membandingkan antara ekspektasi mereka terhadap produk atau layanan dengan pengalaman yang mereka terima.
- c. Kerja sama, kemampuan dan keberhasilan UMKM dalam membangun dan memanfaatkan hubungan kolaboratif dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kinerja bisnisnya.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau media yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar proses pengolahan data dapat berjalan dengan lebih efisien. Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang berfungsi sebagai panduan dalam pengumpulan data.⁴⁹ Kuesioner penelitian diserahkan langsung kepada responden. Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner dikelompokkan berdasarkan variabel yang diukur. Pengukuran

⁴⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2013.

instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan lima tingkat pilihan yang dirancang untuk mengakomodasi jawaban responden, termasuk yang bersifat netral atau ragu-ragu. Skala *Likert* yang digunakan dalam kuesioner terdiri dari lima opsi jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Masing-masing pilihan diberikan skor atau bobot nilai yang berbeda, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Bobot Penelitian Menggunakan *Skala Likert*

No.	Keterangan	Skor/Bobot
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, 2013

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, serta uji hipotesis.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah proses membuat data penelitian lebih mudah dipahami dan ditafsirkan. Data diringkas, disusun, dan disajikan dalam format grafis dan numerik melalui grafik. Peneliti biasanya menggunakan statistik deskriptif untuk mendukung variabel yang diteliti dan memberikan rincian tentang sifat variabel penelitian. Tugas terkait statistik deskriptif meliputi penentuan mean, minimum, maksimum, simpangan baku, dan kemiringan distribusi data, dan lain-lain.⁵⁰

⁵⁰ Molly Wahyuni, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan SPSS Versi 25, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2020.

2. Uji Kualitas Data

a) Uji Validitas

Validitas dicirikan oleh ketepatan dan keakuratan; sering disebut sebagai legalitas. Validitas data berfungsi sebagai panduan saat menilai ketepatan variabel penelitian. Nama lain untuk pengujian validitas adalah pengujian validitas dalam penelitian. Validitas, reliabilitas, dan objektivitas merupakan persyaratan utama yang harus dipenuhi dalam penelitian kuantitatif. Berdasarkan apa yang terjadi dan apa yang dinyatakan peneliti, hasil uji validitas menunjukkan validitas data penelitian.

- 1) Jika r hitung positif dan r hitung $> r$ tabel maka butir pertanyaan tersebut valid.
- 2) Jika r hitung negatif dan r hitung $< r$ tabel maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.⁵¹

b) Uji Reliabilitas

Tujuan dari uji reliabilitas instrumen penelitian adalah untuk menilai sejauh mana alat ukur yang digunakan oleh peneliti kuantitatif dapat menghasilkan hasil yang konsisten. Dalam hal ini, peneliti ingin memastikan bahwa pengukuran yang dilakukan pada sampel yang sama dalam beberapa waktu berbeda tetap akurat dan dapat diandalkan. Dengan kata lain, alat penelitian seperti kuesioner dianggap reliabel jika secara konsisten menghasilkan temuan skor untuk setiap dimensi. Akibatnya, alat ukur (item pernyataan/pertanyaan) terus menghasilkan temuan pengukuran yang reliabel dari waktu ke waktu. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memenuhi *cronbach's alpha* (α) $> 0,60$.⁵²

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

⁵¹ Hildawati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif & Aplikasi Pengolahan Analisa*, 2024.

⁵² Mintarti Indartini And Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif*, vol. 14, 2024. Hal 8

Uji normalitas merupakan teknik statistik yang digunakan untuk mengevaluasi apakah data atau residual dari sebuah model regresi mengikuti distribusi normal atau tidak. Distribusi normal adalah salah satu asumsi penting dalam berbagai analisis statistik karena data yang tidak normal dapat mempengaruhi hasil uji statistik dan meningkatkan kemungkinan kesalahan kesimpulan. Uji normalitas dilakukan menggunakan statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov (K-S) test*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila *Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05* atau 5%.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mendeteksi adanya hubungan linear yang kuat atau korelasi tinggi antara dua atau lebih variabel independen dalam suatu model regresi. Kriteria multikolinearitas dapat dinilai menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)* dan nilai Toleransi, yaitu sebagai berikut:⁵³

- $VIF < 10,00$: Tidak ada masalah multikolinearitas.
- $VIF > 1,00$: Terjadi multikolinearitas.
- Nilai Toleransi $> 0,100$: Tidak ada masalah multikolinearitas.
- Nilai Toleransi $< 0,100$: Terjadi multikolinearitas.

c) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian dalam analisis regresi yang bertujuan mendeteksi apakah varians residual (kesalahan) dari model regresi tidak konstan atau berbeda-beda pada setiap pengamatan. Jika varians residual berubah-ubah, maka terjadi heteroskedastisitas, yang dapat menyebabkan estimasi parameter regresi menjadi tidak efisien dan uji statistik menjadi tidak valid.

Dasar analisis (Ghozali, 2013):

⁵³ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda Dengan SPSS*, Semarang University Press, 2021. Hal 19.

3. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
4. Jika tidak ada pola yang jelas, dan serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁵⁴

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah metode dalam analisis statistik yang digunakan untuk mengukur seberapa baik suatu model regresi menjelaskan variabilitas data yang diamati. Nilainya berada dalam rentang 0 hingga 1 (atau 0% hingga 100%). Tujuan uji ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar proporsi variabilitas variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (X) dalam model regresi. Nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan bahwa model regresi memiliki kemampuan prediksi yang baik.

- $R^2 = 0$: Tidak ada variabilitas dalam Y yang dapat dijelaskan oleh X.
- $R^2 = 1$: Semua variabilitas dalam Y sepenuhnya dijelaskan oleh X.
- Semakin tinggi nilai R^2 , semakin baik model menjelaskan data.⁵⁵

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial atau yang dikenal sebagai uji t dalam konteks regresi linear adalah metode statistik untuk menguji apakah masing-masing variabel independen (X) dalam model regresi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) secara individual, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap konstan. Dalam pengujian ini menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- 1). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima (terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y).

⁵⁴ Indartini and Mutmainah, *ANALISIS DATA KUANTITATIF*, vol. 14, p. .

⁵⁵ Mintarti Indartini and Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif*, vol. 14, 2024. Hal 45- 48

- 2). Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika signifikansi $> 0,05$ hipotesis ditolak (tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y).

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah seluruh variabel independen, secara bersamaan (simultan), memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dalam model regresi linear. Uji ini bertujuan untuk mengevaluasi model secara keseluruhan, tidak hanya berdasarkan masing-masing variabel seperti pada uji parsial (uji t).⁵⁶ Dalam pengujian ini menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- 1). Jika nilai $sig < 0,05$, atau F hitung $> F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- 2). Jika nilai $sig > 0,05$, atau F hitung $> F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

⁵⁶ Nuryadi et al., *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Sibuku Media, 2017. Hal 97

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Karakteristik Responden

Penelitian ini mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner kepada 98 responden UMKM di Kota Parepare, yang disesuaikan dengan fokus penelitian pada UMKM di bidang makanan dan minuman yang telah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi serta teknologi informasi dalam operasional usahanya.

Karakteristik responden penting untuk memberikan gambaran mengenai identitas responden sesuai dengan sampel penelitian yang telah ditentukan. Informasi mengenai karakteristik responden ini dapat diperoleh dari data pribadi yang tercantum dalam bagian identitas responden, yang mencakup jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, serta jenis Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan. Yaitu, sebagai berikut:

a. Usia Responden

Berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan kepada 98 responden, diperoleh data terkait usia responden, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

		USIA			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-20	8	8,2	8,2	8,2
	21-25	63	64,3	64,3	72,4
	26-30	16	16,3	16,3	88,8
	31-35	8	8,2	8,2	96,9
	36 tahun ke atas	3	3,1	3,1	100,0
	Total	98	100,0	100,0	

Sumber Data Diolah Menggunakan SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat dari 5 kategori usia, bahwa usia yang paling mendominasi yaitu disekitar 21-25 tahun yang berjumlah 63 orang dengan persentase 64,3%.

b. Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan Kuesioner yang telah dibagikan kepada 98 responden, diperoleh data terkait Jenis Kelamin responden, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	21	21,4	21,4	21,4
	Perempuan	77	78,6	78,6	100,0
	Total	98	100,0	100,0	

Sumber Data Diolah Menggunakan SPSS Versi 26

Berdasarkan data tabel 4.2 diatas, bahwa jumlah responden dari jenis kelamin yang paling mendominasi yaitu responden dengan jenis kelamin perempuan yang berjumlah 77 orang dengan persentase 78,6% dari jumlah sampel.

c. Pendidikan Terakhir Responden

Berdasarkan Kuesioner yang telah dibagikan kepada 98 responden, diperoleh data terkait Pendidikan Terakhir responden, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

		Pendidikan Terakhir			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	2	2,0	2,0	2,0
	SMA	58	59,2	59,2	61,2
	Sarjana	5	5,1	5,1	66,3
	Diploma	33	33,7	33,7	100,0
	Total	98	100,0	100,0	

Sumber Data Diolah Menggunakan SPSS Versi 26

Berdasarkan data tabel 4.3, dapat diketahui bahwa responden dengan tamatan SMA paling dominan dari 4 kategori, dimana berjumlah 58 orang dengan persentase 59,2% dari jumlah sampel.

d. Jenis Sistem Informasi Akuntansi Responden

Berdasarkan Kuesioner yang telah dibagikan kepada 98 responden, diperoleh data terkait jenis SIA responden, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Apk SIA

		APK SIA			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Excel	35	35,7	35,7	35,7
	BukuKas	54	55,1	55,1	90,8
	Apk Kasir	9	9,2	9,2	100,0
	Total	98	100,0	100,0	

Sumber Data Diolah Menggunakan SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 4.4, Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi dikategorikan menjadi 3 yaitu Excel, BukuKas, dan Aplikasi Kasir. Dari data diatas menunjukkan bahwa Aplikasi yang paling dominan digunakan yaitu BukuKas dengan jumlah 54 yang menggunakan dengan persentase 55,1% dari jumlah sampel.

e. Jenis Teknologi Informasi

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Apk TI

		Jenis Teknologi Informasi			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Media Sosial (Facebook, WhatsApp, Instagram, Tiktok)	77	78,6	79,4	79,4
	E-commerce (shopeefood, grabfood)	17	17,3	17,5	96,9
	Media Sosial & E-commerce	3	3,1	3,1	100,0
	Total	97	99,0	100,0	
Missing	System	1	1,0		
Total		98	100,0		

Sumber Data Diolah Menggunakan SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 4.5, Jenis Teknologi Informasi dikategorikan menjadi 3 yaitu Media Sosial, *E-commerce*, dan Keduanya. Dari data diatas menunjukkan bahwa Jenis TI yang paling dominan digunakan yaitu Media Sosial dengan jumlah 77 yang menggunakan dengan persentase 78,6% dari jumlah sampel.

2. Analisis Statistik Deskriptif

a. Analisis Statistik Variabel

Pengukuran uji statistik deskriptif ini adalah untuk mengetahui gambaran secara umum terkait data seperti nilai rata-rata (*Mean*), tertinggi (*Max*), terendah (*Min*), dan standar deviasi untuk masing-masing variabel yang dikumpulkan. Penulisan ini mencakup variabel-variabel berikut: Sistem Informasi Akuntansi (X1), Teknologi Informasi (X2), dan Kinerja UMKM (Y). Berikut hasil uji statistik deskriptif yang telah dilakukan:

Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIA	98	12	35	26,37	4,155
TI	98	14	30	24,36	3,848
KINERJA UMKM	98	14	35	26,26	4,277
Valid N (listwise)	98				

Sumber Data Diolah Menggunakan SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil uji diatas, menunjukkan statistik deskriptif dari masing-masing variabel penilaian, sebagai berikut:

- 1) Variabel Sistem informasi Akuntansi (X1), mendeskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 12, nilai *maximum* sebesar 35, dan nilai *mean* (Rata-rata) skor sebesar 26,37 mengindikasikan bahwa secara umum, tingkat penerapan sistem ini cukup sedang, tidak terlalu rendah maupun sangat tinggi. Selain itu, standar deviasi sebesar 4,155 menunjukkan bahwa distribusi data tidak terlalu menyebar jauh dari rata-rata, sehingga sebagian besar responden memiliki tingkat penerapan yang relatif seragam dengan variasi yang moderat. Hal ini

memberi gambaran bahwa meskipun ada perbedaan dalam tingkat penerapan, mayoritas UMKM menunjukkan penggunaan SIA yang cukup konsisten.

- 2) Variabel Teknologi Informasi (X2), mendeskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 14, nilai *maximum* sebesar 30, dan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 24,36 menandakan bahwa secara umum, tingkat penggunaan teknologi informasi di kalangan UMKM berada di tingkat sedang. Dan standar deviasi sebesar 3,848 menunjukkan bahwa tingkat variasi atau penyebaran data dari rata-rata relatif kecil. Secara keseluruhan, data ini menggambarkan bahwa penggunaan teknologi informasi di UMKM cukup konsisten dan berada pada tingkat menengah.
 - 3) Variabel Kinerja UMKM (Y), mendeskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 14, nilai *maximum* sebesar 35, dan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 26,26 menunjukkan bahwa secara umum, tingkat kinerja UMKM yang diamati berada pada tingkat menengah. dan standar deviasi sebesar 4,277 mengindikasikan adanya variasi yang cukup sedang di antara responden, artinya sebagian besar UMKM memiliki tingkat kinerja yang sedikit berbeda tetapi masih dalam kisaran yang tidak terlalu berbeda jauh dari rata-rata tersebut. Secara keseluruhan, data ini menyampaikan bahwa sebagian besar UMKM memiliki tingkat kinerja yang sedang, dengan penyebaran data yang moderat.
- b. Analisis Statistik Pernyataan

1) Analisis Statistik Pernyataan Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Berdasarkan data yang terkumpul dari kuesioner terkait dengan variabel SIA, terlihat distribusi frekuensi dari item-item variabel tersebut, sebagai berikut:

Tabel 4.7 Deskriptif Item Pernyataan Variabel Sistem informasi Akuntansi (X1)

Item Pernyataan	Item Frekuensi & Persentase	Alternatif jawaban					Skor
		STS	TS	N	S	SS	
1	2	3	4	5	6	7	8

SIA 1	Frekuensi		3	37	43	15	98
	%		3,1%	37,8%	43,9%	15,3%	100%
SIA 2	Frekuensi	1	5	32	49	11	98
	%	1,0%	5,1%	32,7%	50,0%	11,2%	100%
SIA 3	Frekuensi	1	2	25	52	18	98
	%	1,0%	2,0%	25,5%	53,1%	18,4%	100%
SIA 4	Frekuensi		9	19	47	23	98
	%		9,2%	19,4%	48,0%	23,5%	100%
SIA 5	Frekuensi		1	22	55	20	98
	%		1,0%	22,4%	56,1%	20,4%	100%
SIA 6	Frekuensi	2	7	25	52	12	98
	%	2,0%	7,1%	25,5%	53,1%	12,2%	100%
SIA 7	Frekuensi	1	5	34	44	14	98
	%	1,0%	5,1%	34,7%	44,9%	14,3%	100%

Sumber Data Diolah Menggunakan SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan jawaban responden terkait item-item pernyataan variabel Sistem informasi Akuntansi (X1), sebagai berikut:

- Pernyataan 1, sebagian besar responden, yaitu sebanyak 43 orang (43,9%) menyatakan setuju terhadap item pernyataan SIA 1.
- Pernyataan 2, sebagian besar responden, yaitu sebanyak 49 orang (50%) menyatakan setuju terhadap item pernyataan SIA 2.
- Pernyataan 3, sebagian besar responden, yaitu sebanyak 52 orang (53,1%) menyatakan setuju terhadap item pernyataan SIA 3.
- Pernyataan 4, sebagian besar responden, yaitu sebanyak 47 orang (48%) menyatakan setuju terhadap item pernyataan SIA 4.
- Pernyataan 5, sebagian besar responden, yaitu sebanyak 55 orang (56,1%) menyatakan setuju terhadap item pernyataan SIA 5.
- Pernyataan 6, sebagian besar responden, yaitu sebanyak 52 orang (53,1%) menyatakan setuju terhadap item pernyataan SIA 6.
- Pernyataan 7, sebagian besar responden, yaitu sebanyak 44 orang (44,9%) menyatakan setuju terhadap item pernyataan SIA 2.

2) Analisis Statistik Pernyataan Variabel Teknologi Informasi (X2)

Berdasarkan data yang terkumpul dari kuesioner terkait dengan variabel TI, terlihat distribusi frekuensi dari item-item variabel tersebut, sebagai berikut:

Tabel 4.8 Deskriptif Item Pernyataan Variabel Teknologi informasi (X2)

Item Pernyataan	Item Frekuensi & Persentase	Alternatif jawaban					Skor
		STS	TS	N	S	SS	
1	2	3	4	5	6	7	8
TI 8	Frekuensi	1	6	24	37	30	98
	%	1,0%	6,1%	24,5%	37,8%	30,6%	100%
TI 9	Frekuensi		2	17	48	31	98
	%		2,0%	17,3%	49,0%	31,6%	100%
TI 10	Frekuensi		2	17	46	33	98
	%		2,0%	17,3%	46,9%	33,7%	100%
TI 11	Frekuensi		2	22	53	21	98
	%		2,0%	22,4%	54,1%	21,4%	100%
TI 12	Frekuensi		3	12	51	32	98
	%		3,1%	12,2%	52,0%	32,7%	100%
TI 13	Frekuensi		4	18	37	39	98
	%		4,1%	18,4%	37,8%	39,8%	100%

Sumber Data Diolah Menggunakan SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan jawaban responden terkait item-item pernyataan variabel Sistem informasi Akuntansi (X1), sebagai berikut:

- Pernyataan 8, sebagian besar responden, yaitu sebanyak 37 orang (37,8%) menyatakan setuju terhadap item pernyataan TI 1.
- Pernyataan 9, sebagian besar responden, yaitu sebanyak 48 orang (49%) menyatakan setuju terhadap item pernyataan TI 2.
- Pernyataan 10, sebagian besar responden, yaitu sebanyak 46 orang (46,9%) menyatakan setuju terhadap item pernyataan TI 3.
- Pernyataan 11, sebagian besar responden, yaitu sebanyak 53 orang (54,1%) menyatakan setuju terhadap item pernyataan TI 4.
- Pernyataan 12, sebagian besar responden, yaitu sebanyak 51 orang (52%) menyatakan setuju terhadap item pernyataan TI 5.

- f) Pernyataan 13, sebagian besar responden, yaitu sebanyak 39 orang (39,8%) menyatakan sangat setuju terhadap item pernyataan TI 6.

3) Analisis Statistik Pernyataan Variabel Kinerja UMKM (Y)

Berdasarkan data yang terkumpul dari kuesioner terkait dengan variabel TI, terlihat distribusi frekuensi dari item-item variabel tersebut, sebagai berikut:

Tabel 4.9 Deskriptif Item Pernyataan Variabel Kinerja UMKM (Y)

Item Pernyataan	Item Frekuensi & Persentase	Alternatif jawaban					Skor
		STS	TS	N	S	SS	
1	2	3	4	5	6	7	8
Y 14	Frekuensi		2	18	60	18	98
	%		2,0%	18,4%	61,2%	18,4%	100%
Y 15	Frekuensi		3	31	49	15	98
	%		3,1%	31,6%	50,0%	15,3%	100%
Y 16	Frekuensi	2	3	33	47	13	98
	%	2,0%	3,1%	33,7%	48,0%	13,3%	100%
Y 17	Frekuensi		3	35	48	12	98
	%		3,1%	35,7%	49,0%	12,2%	100%
Y 18	Frekuensi			22	54	22	98
	%			22,4%	55,1%	22,4%	100%
Y 19	Frekuensi	3	11	31	36	17	98
	%	3,1%	11,2%	31,6%	36,7%	17,3%	100%
Y 20	Frekuensi	4	10	28	35	21	98
	%	4,1%	10,2%	28,6%	35,7%	21,4%	100

Sumber Data Diolah Menggunakan SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan jawaban responden terkait item-item pernyataan variabel Sistem informasi Akuntansi (X1), sebagai berikut:

- Pernyataan 14, sebagian besar responden, yaitu sebanyak 60 orang (61,2%), menyatakan setuju terhadap item pernyataan mengenai Kinerja UMKM 1.
- Pernyataan 15, sebagian besar responden, yaitu sebanyak 49 orang (50%) menyatakan setuju terhadap item pernyataan Kinerja UMKM 2.
- Pernyataan 16, sebagian besar responden, yaitu sebanyak 47 orang (48%) menyatakan setuju terhadap item pernyataan Kinerja UMKM 3.

- d) Pernyataan 17, sebagian besar responden, yaitu sebanyak 48 orang (49%) menyatakan setuju terhadap item pernyataan Kinerja UMKM 4.
- e) Pernyataan 18, sebagian besar responden, yaitu sebanyak 54 orang (55,1%) menyatakan setuju terhadap item pernyataan Kinerja UMKM 5.
- f) Pernyataan 19, sebagian besar responden, yaitu sebanyak 36 orang (36,7%) menyatakan setuju terhadap item pernyataan Kinerja UMKM 6.
- g) Pernyataan 20, sebagian besar responden, yaitu sebanyak 35 orang (35,7%) menyatakan setuju terhadap item pernyataan Kinerja UMKM 6.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai apakah suatu kuesioner valid atau tidak. Pengujian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian dapat mengukur item-item pernyataan dengan tepat. Data dianggap valid jika nilai r hitung $>$ r tabel dengan tingkat signifikansi 5%. Berikut ini disajikan hasil uji validitas untuk masing-masing variabel:

Tabel 4.10 Uji Validitas

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	P1	0,662	0,202	Valid
	P2	0,560	0,202	Valid
	P3	0,588	0,202	Valid
	P4	0,709	0,202	Valid
	P5	0,575	0,202	Valid
	P6	0,674	0,202	Valid
	P7	0,646	0,202	Valid
Teknologi Informasi (X2)	P8	0,669	0,202	Valid
	P9	0,721	0,202	Valid
	P10	0,671	0,202	Valid
	P11	0,700	0,202	Valid
	P12	0,741	0,202	Valid
	P13	0,720	0,202	Valid

Kinerja UMKM (Y)	P14	0,698	0,202	Valid
	P15	0,625	0,202	Valid
	P16	0,679	0,202	Valid
	P17	0,673	0,202	Valid
	P18	0,674	0,202	Valid
	P19	0,730	0,202	Valid
	P20	0,684	0,202	Valid

Sumber Data Diolah Menggunakan SPSS Versi 26

Tabel 4.11 Uji Validitas Signifikan

Variabel	Indikator	Sig (2 tailed)	Sig	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	P1	0,000	0,05	Valid
	P2	0,000	0,05	Valid
	P3	0,000	0,05	Valid
	P4	0,000	0,05	Valid
	P5	0,000	0,05	Valid
	P6	0,000	0,05	Valid
	P7	0,000	0,05	Valid
Teknologi Informasi (X2)	P8	0,000	0,05	Valid
	P9	0,000	0,05	Valid
	P10	0,000	0,05	Valid
	P11	0,000	0,05	Valid
	P12	0,000	0,05	Valid
	P13	0,000	0,05	Valid
Kinerja UMKM (Y)	P14	0,000	0,05	Valid
	P15	0,000	0,05	Valid
	P16	0,000	0,05	Valid
	P17	0,000	0,05	Valid
	P18	0,000	0,05	Valid
	P19	0,000	0,05	Valid
	P20	0,000	0,05	Valid

Sumber Data Diolah Menggunakan SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel, menunjukan bahwa hasil dari uji validitas diatas semuanya telah valid. Diperoleh r hitung dari 20 item pernyataan yaitu antara 0,560 - 0,730,

sehingga menunjukkan bahwa r hitung $>$ dari r tabel yang sebesar 0,202, dan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih besar dari 0,05.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur kestabilan dan konsistensi jawaban responden terhadap pernyataan yang terdapat dalam kuesioner yang berkaitan dengan variabel yang diteliti, Penilaian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, dimana nilai r lebih besar dari nilai standarisasi senilai 0,60.

Tabel 4.12 Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batas Reliabel	Ket.
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,864	0,60	Reliabel
Teknologi Informasi Akuntansi (X2)	0,888	0,60	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0,861	0,60	Reliabel

Sumber Data Diolah Menggunakan SPSS Versi 26

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's alpha* (α) untuk masing-masing variabel, yaitu SIA sebesar **0,864**, TI sebesar **0,888**, dan Kinerja UMKM sebesar **0,861**, yang semuanya lebih besar dari nilai *Cronbach Alpha* (**0,60**). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen kuesioner yang digunakan untuk mengukur ketiga variabel tersebut dinyatakan reliabel atau dapat diandalkan sebagai alat ukur.

3. Uji Asumsi klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data yang dilakukan dengan menggunakan metode *kolmogrov smirnov*. Dengan kriteria apabila signifikan $>$ 0,05 maka data berdistribusi normal dan sebaliknya. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,35371202
Most Extreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,053
	Negative	-,081
Test Statistic		,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		,109 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber Data Diolah Menggunakan SPSS Versi 26

Hasil dari uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa distribusi data dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal karena nilai *p-value* (*Asymp Sig.*) yaitu sebesar $0,109 > 0,05$, yang memastikan bahwa asumsi normalitas terpenuhi dan hasil analisis selanjutnya dapat dilakukan secara parametric dengan tingkat kepercayaan yang layak.

b) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas akan diketahui jika nilai VIF (*variance inflation factor*), dimana jika nilai $VIF < 10,00$ dan nilai toleransi $> 0,100$ maka bisa dikatakan multikolinearitas yang terjadi tidak berbahaya atau lolos dari uji multikolinearitas. Hasil dari uji multikolinearitas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.14 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
SIA	,659	1,516
TI	,659	1,516

a. Dependent Variable: K UMKM

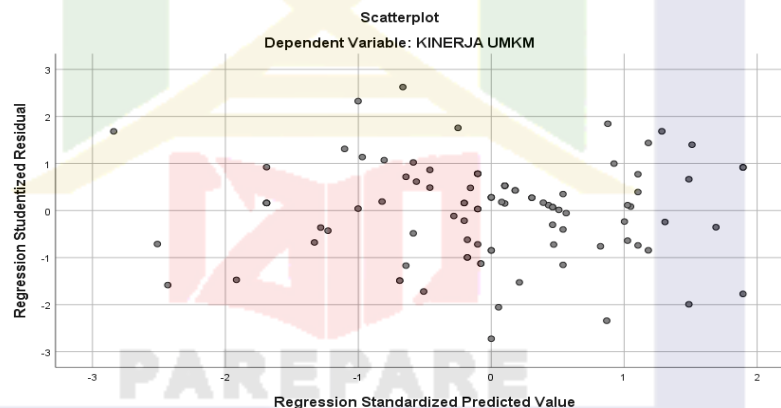
Sumber Data Diolah Menggunakan SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil pengujian diatas, menunjukkan bahwa nilai toleransi kedua variabel sama-sama $> 0,100$ dan nilai VIF sama-sama $< 10,00$. Hal ini berarti tidak terjadi korelasi antar variabel independen, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Multikolinearitas antar variabel independen tersebut.

c) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah pengambilan sampel dilakukan dengan benar pada populasi yang tepat, atau dengan kata lain, untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual regresi. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan grafik *scatterplot*. Jika titik-titik pada grafik membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang), maka terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.15 Uji Heteroskedastisitas



Sumber Data Diolah Menggunakan SPSS Versi 26

Berdasarkan gambar 4.14 Jika dalam uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *Scatterplot* titik-titik menyebar luas, hal ini mengindikasikan tidak terjadinya heteroskedastisitas. Penyebaran titik-titik data yang tidak berpola, berada di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, serta tidak mengumpul hanya

di atas atau di bawah saja, menunjukkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini mengukur sejauh mana kemampuan model variasi independen (Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi Informasi) dalam menerangkan variasi variabel dependen (Kinerja UMKM). Berikut merupakan hasil dari uji koefisien determinasi (R^2):

Tabel 4.16 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,785 ^a	,616	,608	2,678

a. Predictors: (Constant), TI, SIA
b. Dependent Variable: K UMKM

Sumber Data Diolah Menggunakan SPSS Versi 26

Dari gambar diatas, memperoleh hasil perhitungan yang dilihat dari nilai *R Square* sebesar 0,616 (61,6%), menunjukkan bahwa variabilitas Kinerja UMKM di Kota Parepare dijelaskan oleh sebagian besar dari variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi Informasi yaitu sebesar 61,6%, sedangkan Sisanya, yaitu 38,4%, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model, atau faktor eksternal dan variabel lain yang belum dianalisis. Nilai *R Square* sebesar 61,6% termasuk kategori cukup tinggi, menunjukkan bahwa model regresi ini cukup baik dalam menjelaskan pengaruh variabel-variabel independen terhadap kinerja UMKM.

5. Uji Hipotesis

a). Uji Parsial (Uji t)

Uji t dalam konteks regresi linear adalah metode statistik untuk menguji apakah masing-masing variabel independen (Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi Informasi) dalam model regresi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Kinerja UMKM) secara individual. Jika t hitung >

t tabel atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima (terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y). Sebaliknya, jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak (tidak terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y). Nilai t tabel dapat diperoleh menggunakan rumus dengan tingkat signifikansi 5% sebagai berikut:

$$T \text{ tabel} = (\alpha/2; (df=n-k)) = (0,05/2 ; 98-3) = (0,025 ; 95) = \mathbf{1,985}$$

Adapun tabel dari hasil uji parsial, sebagai berikut:

Tabel 4.17 Uji Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,534	1,955	1,296	,198
	SIA	,341	,081	4,238	,000
	TI	,604	,087	6,944	,000

a. Dependent Variable: K UMKM

Sumber Data Diolah Menggunakan SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel diatas, dapat dirincikan sebagai berikut:

- 1). Nilai t hitung untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) adalah **4,238**, $> t \text{ tabel } \mathbf{1,985}$, dan nilai signifikansi **0,000** $< \mathbf{0,05}$ Nilai ini menunjukkan tingkat probabilitas bahwa hasil tersebut terjadi karena kebetulan sangat kecil. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa **H0a ditolak dan H1 diterima**, menyatakan bahwa Ada pengaruh positif Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM. Yang artinya penerapan Sistem Informasi Akuntansi secara statistik terbukti memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja UMKM. Semakin baik sistem informasi akuntansi diimplementasikan, kemungkinan besar kinerja usaha tersebut juga akan meningkat.
- 2). Nilai t hitung untuk variabel Teknologi Informasi (X2) adalah **6,944** $> \mathbf{1,985}$, dan nilai signifikansi **0,000** $< \mathbf{0,05}$, Ini berarti probabilitas bahwa hasil ini terjadi karena faktor kebetulan sangat kecil (kurang dari 0,1%). Hal ini memperkuat bahwa hubungan antara Teknologi Informasi dan

Kinerja UMKM adalah signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa **H0b ditolak dan H2 diterima**, yang berarti Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM (Y). Hasil ini menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki peran penting dan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, sehingga mendukung pentingnya integrasi teknologi dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah.

b). Uji Simultan (Uji F)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: Jika nilai signifikansi (*sig*) $< 0,05$, atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (*sig*) $> 0,05$, atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka tidak ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Berikut ini adalah tabel hasil dari uji F:

Tabel 4.18 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1093,279	2	546,640	76,218	,000 ^b
	Residual	681,343	95	7,172		
	Total	1774,622	97			

a. Dependent Variable: K UMKM

b. Predictors: (Constant), TI, SIA

Sumber Data Diolah Menggunakan SPSS Versi 26

Hasil analisis dalam tabel anova tersebut yaitu diperoleh nilai F hitung sebesar 76,218 sedangkan F tabel diperoleh dengan tingkat kesalahan 5% sebesar 3,09. F tabel ini diperoleh dari hasil menentukan nilai derajat bebas (df) yaitu df pembilang (df1) dengan rumus $df1 = k - 1$ dan menentukan derajat bebas (df) yaitu df penyebut (df2) dengan rumus $df2 = n - k$. dengan

keterangan k adalah jumlah semua variabel dan n adalah jumlah sampel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari rumus berikut:

$$F \text{ tabel} = F (k-1; n-k) = (3-1 ; 98-3) = (2; 95) = \mathbf{3,09}$$

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung **76,218** > dari F tabel **3,09** ini menunjukkan, baik Sistem Informasi Akuntansi maupun Teknologi Informasi secara bersamaan berperan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM, dan nilai signifikansi **0,000 < 0,05** menunjukkan bahwa kemungkinan hasil tersebut terjadi secara kebetulan sangat kecil. Dengan kata lain, hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi Informasi secara bersamaan terhadap Kinerja UMKM adalah signifikan secara statistik. Berdasarkan hasil ini, **H0c ditolak dan H3 diterima**, hasil ini menegaskan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi Informasi tidak hanya berpengaruh secara individual, tetapi secara simultan keduanya meningkatkan kinerja UMKM secara signifikan. Oleh karena itu, pengusaha UMKM disarankan untuk mengintegrasikan keduanya secara efektif guna mencapai hasil usaha yang optimal.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM yang menerapkan sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan efisiensi dalam pencatatan keuangan dan pengelolaan operasionalnya. Dari hasil nilai uji parsial (Uji t) pada tabel 4.17 yang didapat menunjukan bahwa hipotesis pertama H₁ diterima, yang berarti sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM.

Hal ini sejalan dengan temuan sebelumnya yaitu teori yang disampaikan oleh Indra dan Esti, yang menyatakan bahwa untuk usaha kecil dan menengah, sistem informasi akuntansi memainkan peran penting dalam meningkatkan

keberhasilan usaha. Keberhasilan pengembangan bisnis pada perusahaan kecil dan menengah sangat dipengaruhi oleh kecepatan dalam memperoleh informasi.⁵⁷ Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian oleh Agung dan Lilik dalam judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM daerah Istimewa Jogjakarta” Hasil uji *t-test* menunjukkan bahwa $t \text{ hitung } 7,363 > t \text{ tabel } 1,997$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi (SIA) berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta.⁵⁸

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah salah satu instrumen yang dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi UMKM, semakin tinggi pengetahuan seseorang terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi maka semakin baik kinerja usahanya. Oleh karena itu, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sangat berperan penting dalam meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi pada UMKM di Kota Parepare. Dengan penerapan SIA yang baik, seluruh aktivitas keuangan seperti penjualan, pembelian, pengeluaran, dan penerimaan kas dapat dicatat secara akurat dan *real-time*, sehingga memudahkan pemilik usaha dalam memantau kinerja usahanya.

Dengan demikian, hasil ini memperkuat hipotesis bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, serta memberikan dasar yang kuat untuk mendorong UMKM di kota Parepare agar lebih memanfaatkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam pengelolaan usaha mereka.

⁵⁷ Indra Sukma Subagio and Esti Saraswati, “Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Di Purbalingga,” *J-LEE - Journal of Law, English, and Economics* 2, no. 01 (2021): 1–14.

⁵⁸ Agung Slamet Prasetyo, “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Daerah Istimewa Yogyakarta.”

2. Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM

Teknologi informasi adalah penggunaan alat-alat digital seperti komputer, HP, dan internet untuk mencari, mengirim, menyimpan atau menyebarkan informasi.⁵⁹ Teknologi informasi memainkan peran penting dalam membantu UMKM memasarkan produk secara lebih luas dan efektif melalui *e-commerce* dan media sosial. Dengan memanfaatkan platform *e-commerce*, UMKM dapat menjangkau pasar yang lebih luas, sementara media sosial seperti Instagram, Facebook, dan TikTok memungkinkan interaksi langsung dengan konsumen.⁶⁰

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dalam uji parsial pada tabel 4.17 dimana menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel sehingga menunjukkan bahwa hipotesis pertama H_2 diterima, yang berarti teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Yayuk Sulistiyowati pada tahun 2023, yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan berbasis teknologi tidak hanya menghasilkan laporan keuangan yang akurat, tetapi juga memberikan manfaat serta peluang bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk meningkatkan pendapatan usaha mereka.⁶¹ Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yudi dan Desti (2022) dengan judul “Pengaruh Teknologi Informasi Dan Modal Kerja Terhadap Daya Saing UMKM Di Kota Bengkulu” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap daya saing pada UMKM di kota Bengkulu.⁶²

⁵⁹ Maulitha Rahma et al., “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Mengembangkan Kompetensi pedagogik Guru,” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. c (2021): 97–105.

⁶⁰ Moch Rifqi Shihabuddin Al Ubaidillah, M Juniar Fajrus Shalah, and Muhammad Yasin, “UMKM Dan E-Commerce Pada Teknologi,” *MENAWAN: Jurnal Riset dan Publikasi Ilmu Ekonomi* 2, no. 5 (2024): 07–11.

⁶¹ Sulistiyowati and As’adi, “Pengaruh Penggunaan Teknologi Akuntansi Terhadap Efisiensi Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kota Malang.”

⁶² Abi, Melinda, and Sari, “Pengaruh Teknologi Informasi Dan Modal Kerja Terhadap Daya Saing UMKM Di Kota Bengkulu.”

Bima & Irwan tahun 2023, juga menyatakan dalam penelitiannya bahwa dengan perkembangan teknologi informasi, para pelaku UMKM dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk memperluas jangkauan pasar, sebagai wadah dalam mempromosikan produk yang di produksi, meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan kualitas produk dan layanan, meningkatkan pendapatan dari hasil penjualan.⁶³

Salah satu faktor keberhasilan UMKM adalah adanya pasar yang luas dan jelas untuk produk mereka. Untuk mendukung perkembangan usaha, para pelaku UMKM di kota Parepare perlu memanfaatkan Teknologi Informasi (TI), khususnya untuk pemasaran dan penjualan secara *online* melalui internet, baik itu *e-commerce* ataupun media sosial.⁶⁴ Strategi pemasaran digital ini tidak hanya mempercepat proses promosi dan penjualan, tetapi juga memberikan data dan *insight* yang berguna untuk memahami perilaku konsumen dan mengembangkan produk sesuai kebutuhan pasar yang tentunya sangat berdampak pada kinerja UMKM di kota Parepare.

3. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Teknologi Informasi yang Secara Simultan Terhadap Kinerja UMKM

Hasil penelitian ini dilihat dari uji simultan dari tabel 4.16 dimana f-hitung lebih besar dari f-tabel. Selain itu dari hasil perhitungan diperoleh koefisien determinasi (R^2) pada tabel 4.14 yang menunjukkan bahwa kontribusi variabel Sistem Informasi Akuntansi Dan Teknologi Informasi dalam menjelaskan variasi nilai variabel Kinerja UMKM di kota Parepare, sebesar 61,6%, sedangkan sisanya sebesar 38,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian. Dengan demikian, hasil ini memperkuat hipotesis bahwa hipotesis

⁶³ Bima Andika and Muhammad Irwan Padli Nasution, "Pengaruh Teknologi Informasi Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukmk)," *Kohesi: Jurnal Multidisiplin Saintek* 2, no. 1 (2023): 1–10, <https://ejournal.warunayama.org/kohesi>.

⁶⁴ Purnama Ramadani Silalahi et al., "Peran E-Commerce Dalam Menopang Keberhasilan Terhadap Perkembangan UMKM Di Indonesia," *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 7, no. 4 (2022): 1343–1355.

H₃ diterima atau penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Teknologi Informasi yang secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Leonita, Hendra, dan Nurlaila pada tahun 2023, yang menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan terhadap pengambilan keputusan bisnis yang lebih efektif, khususnya bagi UMKM di Indonesia. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa f_{hitung} (19,747) > f_{tabel} (3,25), dengan nilai signifikansi 0,00 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H₃ diterima.⁶⁵

Merujuk pada teori *technology acceptance model* (TAM) yang menyatakan bahwa terdapat dua faktor yang secara dominan yang mempengaruhi integrasi teknologi. Faktor yang pertama yaitu *usefulness*, yang merujuk pada sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi tertentu dapat meningkatkan kinerja pekerjaannya. Faktor kedua adalah *ease of use*, yang mengacu pada kemudahan dalam menggunakan teknologi. Secara umum, pengguna teknologi cenderung memiliki pandangan positif terhadap teknologi yang mudah digunakan. Jadi, semakin baik pengetahuan seseorang mengenai sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi maka akan semakin baik kinerja usahanya.⁶⁶ Oleh karena itu, disimpulkan bahwa menggunakan sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi dalam sebuah usaha maka akan meningkatkan kinerja dalam usaha tersebut.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kombinasi penerapan sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi memungkinkan pelaku UMKM mengelola

⁶⁵ Nurlaila Lionita Sari, Hendra Harmain, “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Teknologi Informasi Terhadap Pengambilan Keputusan Bisnis Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Kota Sibolga,” *SEIKO : Journal of Management & Business* 6, no. 2 (2023): 327–340.

⁶⁶ Firdhaus and Fajar Syaiful Akbar, “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm.” *Jurnal Proaksi*, 9(2), 173 -187

keuangan secara lebih akurat dan efisien sekaligus memperluas akses pasar melalui platform digital. Namun, tantangan implementasi secara bersamaan ini meliputi kebutuhan sumber daya manusia yang kompeten, biaya investasi yang cukup tinggi, dan perlunya komitmen yang kuat dari pelaku usaha. Oleh karena itu, penting bagi pemangku kebijakan dan pihak terkait untuk memberikan pelatihan dan dukungan sehingga penerapan teknologi dan sistem informasi akuntansi dapat berjalan secara optimal dan berkesinambungan, demi meningkatkan kinerja dan keberlangsungan UMKM di kota Parepare.

Dalam melakukan berbagai macam transaksi atau yang berkaitan dengan kegiatan usaha, kita sebagai muslim dianjurkan untuk menerapkan dasar atau prinsip-prinsip akuntansi syariah. Yaitu:

1. Dilaporkan dengan Akurat

Sejalan dengan prinsip ini, penerapan sistem informasi akuntansi harus mampu memberikan informasi keuangan yang akurat dan dapat dipercaya. Hal ini penting agar laporan keuangan mencerminkan kondisi nyata usaha tanpa adanya manipulasi atau penyimpangan yang merugikan salah satu pihak.

Seperti yang termuat dalam firman Allah SWT. disebutkan dalam Qs. Al-Baqarah (2) Ayat 282, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ

Terjemahnya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya.”⁶⁷

⁶⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, “Qur’an Kemenag,” Jakarta, last modified 2022, <https://quran.com/al-baqarah/282>.

Ayat ini menekankan pentingnya pencatatan transaksi keuangan secara tertib. Akuntansi syariah menekankan pentingnya keadilan dan kejujuran dalam pencatatan transaksi keuangan, sehingga pemegang kepentingan dapat memperoleh informasi yang benar-benar mencerminkan keadaan usaha. pencatatan ini diwujudkan melalui SIA, yang membantu UMKM mencatat setiap transaksi secara akurat dan sistematis.

2. Terang, Jelas, Tegas, dan Inovatif

Keterbukaan dan kejelasan laporan keuangan merupakan pilar utama dalam akuntansi syariah. Seperti yang termuat dalam firman Allah SWT. disebutkan dalam QS. An-Nisa: 58, sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ٥٨

Terjemahnya: “Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.”⁶⁸

Ayat ini menekankan bahwa Penggunaan teknologi digital dan sistem informasi memungkinkan pelaku UMKM menyajikan laporan yang mudah dipahami, disusun secara sistematis, dan sesuai dengan prinsip syariah. Inovasi dalam pengembangan sistem informasi juga mendukung terciptanya laporan keuangan yang tidak hanya transparan, tetapi juga mampu menyesuaikan dengan perkembangan industri dan teknologi terkini.

3. Memuat Informasi yang Menyeluruh

Prinsip ini menuntut agar laporan keuangan tidak hanya lengkap, tetapi juga menyajikan informasi yang relevan dan dibutuhkan semua pihak yang berkepentingan. Sistem Informasi Akuntansi syariah harus mampu menyediakan

⁶⁸ Al-Qur'an dan Terjemahannya., “Kementerian Agama Republik Indonesia.,” Diakses pada 28 April 2025 <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/17?from=1&to=111>.

data lengkap mengenai transaksi keuangan, termasuk aspek-aspek yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang sesuai dengan syariah. Hal ini sejalan dengan ketentuan dalam QS. Al-Isra: 36, sebagai berikut:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ۚ ٣٦

Terjemahnya: “Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya.”⁶⁹

Ayat ini menekankan pentingnya pencatatan dan pelaporan yang lengkap dan transparan untuk mendukung pengambilan keputusan yang adil dan beretika. Pengambilan keputusan keuangan dalam UMKM, seperti pemasukan, pengeluaran, atau pengelolaan modal, harus berdasarkan data akuntansi dengan menggunakan SIA akan membantu menyediakan data dan informasi keuangan yang akurat, terstruktur, dan dapat diverifikasi.

⁶⁹ Al-Qur'an dan Terjemahannya., “Kementerian Agama Republik Indonesia.,” Diakses pada 28 April 2025 <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/17?from=1&to=111>.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Variabel sistem informasi akuntansi (X1) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (Y). Hal ini dibuktikan melalui uji parsial (uji t), di mana nilai t hitung lebih besar dari t tabel, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel SIA memainkan peranan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM di kota Parepare. Dengan penerapan sistem informasi akuntansi yang baik, pelaku usaha UMKM di kota Parepare dapat mengelola transaksi keuangan secara lebih efisien, mengurangi kesalahan pencatatan, serta mendapatkan informasi keuangan yang akurat dan terkini.
2. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel teknologi informasi (TI) juga merupakan faktor yang mempengaruhi peningkatan kinerja UMKM di kota Parepare. Dengan pemanfaatan teknologi informasi yang tepat, memudahkan pelaku UMKM di kota Parepare dalam pengelolaan pemasaran, penjualan, dan komunikasi dengan pelanggan, yang semuanya berkontribusi besar terhadap pertumbuhan usaha. Hal ini ditunjukkan melalui hasil uji parsial (uji t), di mana nilai t hitung lebih besar dari t tabel yang dapat diartikan bahwa teknologi informasi secara positif dan signifikan memengaruhi peningkatan kinerja UMKM di Kota Parepare.
3. Secara simultan (Uji F), ditemukan pengaruh positif dan signifikan antara variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan Teknologi Informasi (X2) terhadap Kinerja UMKM di kota Parepare (Y). Hal ini terlihat dari nilai F hitung yang lebih besar dari F tabel. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi antara SIA dan TI menjadi faktor penting dalam meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing UMKM di era digital. Dengan menerapkan sistem informasi keuangan yang baik serta teknologi digital yang relevan,

UMKM di kota Parepare mampu mengelola sumber daya secara lebih optimal, mengurangi kesalahan pencatatan, dan meningkatkan hasil usaha.

4. Hal ini sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM), yang menyatakan bahwa faktor utama yang mempengaruhi adopsi teknologi adalah *perceived usefulness* (manfaat yang dirasakan) dimana dari integrasi antara SIA dan TI mendorong UMKM untuk memanfaatkan teknologi ini demi meningkatkan performa usaha. Dengan kata lain, kemudahan dan manfaat yang dirasakan akan meningkatkan intensitas dan keberhasilan penerapan teknologi, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja pada UMKM. Perkembangan teknologi saat ini sebenarnya menawarkan peluang besar untuk meningkatkan literasi akuntansi di kalangan UMKM. Aplikasi akuntansi berbasis digital, seperti aplikasi sederhana yang dirancang untuk pemula, dapat menjadi solusi praktis bagi pelaku usaha untuk mencatat transaksi secara efisien.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu berikut adalah beberapa saran yang disampaikan:

1. Bagi peneliti di masa depan, diharapkan dapat mengembangkan model sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM di Kota Parepare, dengan memperluas atau menambah populasi dan sampel penelitian. Selain itu, disarankan untuk menambahkan variabel lain guna memperoleh hasil yang berbeda dari penelitian ini, sehingga dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi instansi agar sebaiknya meningkatkan literasi keuangan dengan menyelenggarakan pelatihan berkala mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi, terutama yang disesuaikan dengan kebutuhan UMKM.
3. Bagi UMKM di Parepare yang belum mengimplementasikan sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi, diharapkan penelitian ini dapat menjadi

referensi atau pertimbangan untuk menerapkan sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi dalam usaha mereka.

4. Bagi UMKM yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi pada usahanya khususnya di Parepare diharapkan agar memastikan semua staf yang terkait dengan operasional dan keuangan memiliki pemahaman yang baik tentang penggunaan sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi, hal ini dapat mengembangkan kinerja pada UMKM.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Karim.

Abdillah, Leon A, Janner Simarmata, Muhammad Bisyri, Sri Gusty, Nur Azizah Affandy, Erniati Bachtiar, Penerbit Yayasan, and Kita Menulis. *FullBook Aplikasi Teknologi Informasi*, 2020.

Abi, Yudi Irawan, Tri Febrina Melinda, and Desti Rupita Sari. "Pengaruh Teknologi Informasi Dan Modal Kerja Terhadap Daya Saing UMKM Di Kota Bengkulu." *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 10, no. S1 (2022): 273–280.

Agung Slamet Prasetyo, Lilik Ambarwati. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Daerah Istimewa Yogyakarta." *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia* 1, no. 1 (2021): 73–84.

Agustika, Fitriah, Sadrak Siregar, Dony Obara, and Vip Paramarta. "Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Dalam Organisasi Dengan Lingkungan." *Jurnal Bisnis Kolega* 9, no. 1 (2023): 24–33.

Andika, Bima, and Muhammad Irwan Padli Nasution. "Pengaruh Teknologi Informasi Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm)." *Kohesi: Jurnal Multidisiplin Saintek* 2, no. 1 (2023): 1–10.

Anshori, Sodiq. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran." *Tumoutou Social Science Journal* 1, no. 1 (2024): 21–30.

Arodhiskara, Yadi, Fajar Ladung, Jumriani Jumriani, and Suherman Suherman. "Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Etap Pada Umkm Binaan Dinas Pertanian, Kelautan, Dan Perikanan Kota Parepare." *Studi Kasus Inovasi Ekonomi* 6, no. 02 (2022): 1–8.

Chrisna, H, and K N Lubis. "Sistem Akuntansi Dan Perkembangan Umkm." *Penerbit Tahta Media* (2023).

Dr. Lilis Puspitawati, SE., M.SI., AK, CA. *Sistem Informasi Akunansi*, 2021.

Eka Putri Saptari Wulan, Dortya Siahaan. *Pengenalan Teknologi Informasi*, 2021.

Endaryati, Eni. *Sistem Informasi Akuntansi*. *Yayasn Prima Agus Teknik*, 2021.

Farina, Khoirina, and Sri Opti. "Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm." *Jesya* 6, no. 1 (2023): 704–713.

- Febzi Fiona, Muhartini Salim, Effed Darti Hadi, and Rina Suthia Hayu. *Orientasi Kewirausahaan Dan Kebijakan Pemerintah Mempengaruhi Pemasaran Digital Pada Kineja Umkm Di Indonesia*, 2020.
- Firdhaus, Alifyandi, and Fajar Syaiful Akbar. “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm.” *Jurnal Proaksi* 9, no. 2 (2022): 173–187.
- Frihatni, Andi Ayu. *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*, 2020.
- Gustia, Refa, Moh. Faizal, and Choirunnisak Choirunnisak. “Analisis Pemahaman Pencatatan Keuangan Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Usaha Kuliner Mitra Indomaret Pada Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)* 2, no. 2 (2022): 285–298.
- Hakiki, Arista, Meita Rahmawati, and Agil Novriansa. “Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir.” *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services* 1, no. 1 (2020): 55–62.
- Hildawati. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif & Aplikasi Pengolahan Analisa*, 2024.
- Ifah Rofiqoh, Zulhawati, Agung Dharmawan Buchdadi, and Etty Gurendrawati. *UMKM Naik Kelas (Pemberdayaan Ekonomi Skala Mikro)*, 2023.
- Imelda Dian Rahmawati. *Buku Ajar: Sistem Informasi Akuntansi*, 2018.
- Indartini, Mintarti, and Mutmainah. *ANALISIS DATA KUANTITATIF*. Vol. 14, 2024.
- Indonesia, Kementrian Agama Republik. “Qur’an Kemenag.” *Jakarta*. Last modified 2022. <https://quran.com/al-baqarah/282>.
- Indonesia, Pemerintah Republik. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.” *Jakarta: Sekretariat Negara*. Last modified 2008. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>.
- Institute for Development of, Economics and Finance, and (INDEF). “Peran Platform Digital Terhadap Pengembangan Umkm Di Indonesia” (2024): 10–40.
- Irma Muzdalifa, Inayah Aulia Rahma, Bella Gita Novalia. “Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada Umkm Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah).” *Jurnal Masharif al- Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 3, no. 1 (2018): h. 1-24.

- Janie, Dyah Nirmala Arum. *Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda Dengan SPSS*. Semarang University Press, 2021.
- Kusuma Indawati Halim, S.E., Ak., M.Ak. *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI Pengendalian Terhadap Proses Bisnis*, 2022.
- Latifah, Eny, Rianto, R. Neny Kusumadewi, Achmad Fauzi, Masyhuri, Hermita Arif, Stefani Lily Indarto, et al. *Dasar-Dasar Akuntansi Syariah*, 2022.
- Lionita Sari, Hendra Harmain, Nurlaila. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Teknologi Informasi Terhadap Pengambilan Keputusan Bisnis Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Kota Sibolga.” *SEIKO: Journal of Management & Business* 6, no. 2 (2023): 327–340.
- Marina, Anna, Sentot Imam Wahjono, Ma’ruf Syaban, and Agusdiwana Suarni. *Sistem Informasi Akuntansi Teori Dan Praktikal*. UMSurabaya Publishing, 2017.
- Marlina, Lina, Sriyanti Nurfadilah, and Baiq R Ulinuha. “Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Proses Bisnis Umkm Makanan Tradisional Tiga Putra Tasikmalaya.” *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen (Eko-Bisma)* 2, no. 2 (2023): 222–231.
- Moch Rifqi Shihabuddin Al Ubaidillah, M Juniar Fajrus Shalah, and Muhammad Yasin. “UMKM Dan E-Commerce Pada Teknologi.” *MENAWAN: Jurnal Riset dan Publikasi Ilmu Ekonomi* 2, no. 5 (2024): 07–11.
- Mochammad Fajar, Cintia Widya Larasat. “Peran Financial Technology (Fintech) Dalam Perkembangan UMKM Di Indonesia: Peluang Dan Tantangan.” *Humanities, Management and Science Proceedings* 7, no. 3 (2023): 2518–2527.
- Muhammad Rizki Armanda, and Iva Khoiril Mala. “Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Kuliner Di Kota Tangerang Selatan.” *Jurnal Riset dan Inovasi Manajemen* 2, no. 2 (2024): 122–136.
- Novita, Febrianti, Veronica Erva Yorinda, and Irda Agustin Kustiwi. “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Makanan Dan Minuman Manggarsari Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya.” *MUSYTARI Neraca Manajemen, Ekonomi* 3, no. 1 (2023): 1–3.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M. Budiantara. *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media, 2017.
- Prof. Dr. Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*, 2023.
- Putra, Andika. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Fintech Terhadap

- Peningkatan Kinerja UMKM Di Parepare.” *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 2023.
- Putri, Nella Ameliana, Tri Widyastuti, Maidani Maidani, and Pratiwi Nilasari. “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Tambun Selatan.” *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 3, no. 2 (2024): 720–739.
- Rahma, Maulitha, Erna Yulis, Neisya Pratiwi, Ratnawati Susanto, Harlinda Syofyan, Fakultas Keguruan, Ilmu Pendidikan, Pendidikan Guru, and Sekolah Dasar. “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Mengembangkan Kompetensi pedagogik Guru.” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. c (2021): 97–105.
- Rajendra, Achmad Bagus Djuan, Gabriella Afe Glorya, and Irda Agustin Kustiwi. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm).” *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi* 3, no. 3 (2024): 101–110.
- Rianto, Bayu, and Welly Dozan. *Dasar-Dasar Pengantar Teknologi Informasi*. CV. Multimedia Edukasi, 2020. www.multidukasi.co.id.
- Rohmana, Ari. “Peran Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi,” no. December (2022).
- Saputri, D., A., and R. Shiyammurti, N. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansiterhadap Kinerja Perusahaan Pada Umkm.” *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)* 3, no. 2 (2022): 46–52.
- Sari Anita, Dahlan, Tuhumury Nicodemus August Ralph, Prayitno Yudi, Siegers Hendry Willem, Supiyanto, and Werdhani Sri Anastasia. “Buku Annita Sari Dkk Dasar-Dasar Metodologi Penelitian” (2023): 71.
- Silalahi, Purnama Ramadani, Ibnu Habib Wahyudi, Muhammad Taufiq, Nurul, Annisa, and Zikri Rahman. “Peran E-Commerce Dalam Menopang Keberhasilan Terhadap Perkembangan UMKM Di Indonesia.” *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 7, no. 4 (2022): 1343–1355.
- Subagio, Indra Sukma, and Esti Saraswati. “Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Di Purbalingga.” *J-LEE - Journal of Law, English, and Economics* 2, no. 01 (2021): 1–14.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2013.
- Sugiyono, Prof Dr. *Statistik Untuk Penelitian*, 2023.
- Suhayati, Monika. “Digitalisasi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah.” *Info Singkat*

- Kajian Singkat terhadap Isu Aktual dan Strategis* 15, no. II (2023): 16–20.
- Sulistiyowati, Yayuk, and ; As'adi. "Pengaruh Penggunaan Teknologi Akuntansi Terhadap Efisiensi Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kota Malang." *Journal Perdagangan Industri dan Moneter* 11, no. 1 (2023): 2303–1204.
- Supriono, and Caecilia Rosma Widiyohening. *Buku Ajar Sistem Informasi Akuntansi. Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology.*, 2023.
- Susilowati, Heni, Ratnaningrum, Myra Andriana, Titin Hargyatni, and Erlinda Sholihah. *Kinerja Bisnis UMKM Di Era Digital*, 2022.
- Tarakan, Borneo, Borneo Tarakan, and Universitas Borneo Tarakan. "Analisis Penggunaan Media Sosial Dalam Pemasaran Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Pada UMKM Kota Tarakan" 20, no. 3 (2024): 680–689.
- Terjemahannya., Al-Qur'an dan. "Kementerian Agama Republik Indonesia.,." <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/17?from=1&to=111>.
- Tongku, Mutiara Ananda. "Analisis Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Medan." *JAKPI - Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia* 11, no. 2 (2023): 1.
- Wahyuni, Molly. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan SPSS Versi 25. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2020.
- Wicaksono, Soetam Rizky. *Teori Dasar Technology Acceptance Model*, 2023.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penetapan Pembimbing Skripsi



DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : B-4587/In.39/FEBI.04/PP.00.9/10/2024

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

- Menimbang
- Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024
 - Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
- Mengingat
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan :
- Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2..307381/2024, tanggal 24 November 2023 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024
 - Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 361 Tahun 2024 Tahun 2024, tanggal 21 Pebruari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan :
- Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024
 - Menunjuk saudara: **Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak.**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :
Nama Mahasiswa : FATIMAH NURFAIDAH
NIM : 2120203862202010
Program Studi : Akuntansi Syari'ah
Judul Penelitian : PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI DAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BANK SULSELBAR CAB. PAREPARE
 - Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
 - Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
 - Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 16 Oktober 2024
Dekan.



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Lampiran 2 Surat Pengantar Observasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-192/In.39/FEBI.04/PP.00.9/01/2025

17 Januari 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Pengantar observasi

Yth. DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PUBLIK

Di-

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, sehubungan dengan akan melakukan observasi terkait judul penelitian skripsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka dengan ini kami memohon kepada bapak/ibu berkenan kesediaanya menerima mahasiswa kami :

Nama : FATIMAH NURFAIDAH
Tempat/Tgl. Lahir : PAREPARE, 15 Maret 2003
NIM : 2120203862202010
Program Studi : Akuntansi Syariah

Untuk melakukan observasi dan pengambilan data terkait judul penelitian :

PENGARUH PENERAPAN INFORMASI AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA
UMKM DI KOTA PAREPARE

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan berkenaan Bapak/Ibu dihaturkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Lampiran 3 Surat izin observasi dari DPMPTSP

SRN IP 0000055



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 55/IP/DPM-PTSP/1/2025

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA : **FATIMAH NURFAIDAH**
NAMA :
UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **AKUNTANSI SYARIAH**
ALAMAT : **BTN PAMULANG KOTA PAREPARE**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH PENERAPAN INFORMASI AKUNTANSI DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **DINAS TENAGA KERJA KOTA PAREPARE (KOPERASI DAN UKM)**

LAMA PENELITIAN : **17 Januari 2025 s.d 24 Januari 2025**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **21 Januari 2025**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE**



Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

UUITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan BSR
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Lampiran 4 Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-704/In.39/FEBI.04/PP.00.9/02/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

25 Februari 2025

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : FATIMAH NURFAIDAH
Tempat/Tgl. Lahir : PAREPARE, 15 Maret 2003
NIM : 2120203862202010
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syari'ah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : BTN PAMULANG, KELURAHAN BUMI HARAPAN, KECAMATAN BACUKIKI BARAT, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 27 Februari 2025 sampai dengan tanggal 30 April 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 5 Surat Rekomendasi Penelitian dari DPMPTSP

SRN IP0000148



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 148/IP/DPM-PTSP/3/2025

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA NAMA	: FATIMAH NURFAIDAH
UNIVERSITAS/ LEMBAGA	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
Jurusan	: AKUNTANSI SYARIAH
ALAMAT	: BTN PAMULANG KOTA PAREPARE
UNTUK	: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :
	JUDUL PENELITIAN : PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMK DI KOTA PAREPARE
	LOKASI PENELITIAN : DINAS TENAGA KERJA KOTA PAREPARE
	LAMA PENELITIAN : 04 Maret 2025 s.d 30 April 2025

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **06 Maret 2025**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE**


Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan BSR-E
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTSP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Lampiran 6 Surat Selesai Meneliti



**PEMERINTAH DAERAH KOTA PAREPARE
DINAS TENAGA KERJA**

Jln. Jend Sudirman No.61 Telp. (0421) 21559 Fax. (0421) 23517

Email disnaker@pareparekota.go.id

P A R E P A R E 9 1 1 2 2

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/ 161 / Disnaker

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H.YUNUS NONCI,S.Pd.MM
Nip : 19700307 199103 1 003
Jabatan : Sekretaris Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare
Instansi : Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare

Menerangkan bahwa :

Nama : FATIMAH NURFAIDAH
Jurusan : Akuntansi Syariah
Universitas/Lembaga : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Alamat : BTN Pamulang Kota Parepare

Yang tersebut namanya diatas benar telah melakukan penelitian/wawancara dengan judul penelitian **"PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA PAREPARE "** yang dilaksanakan tanggal 04 Maret 2025 s/d 30 April 2025 pada Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 28 April 2024

**An.KEPALA DINAS
SEKRETARIS,**



H.YUNUS NONCI,S.Pd.MM

Pembina Muda / IV.b

NIP.19700307 199103 1 003

Lampiran 7 Instrumen Penelitian

	KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. AmalBakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : FATIMAH NURFAIDAH
 NIM : 2120203862202010
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 PRODI : AKUNTANSI SYARIAH
 JUDUL : PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI
 AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI INFORMASI
 TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA

KUESIONER PENELITIAN

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan
4. Pendidikan terakhir : ☐ SD ☐ SMP ☐ SMA/SMK
☐ Diploma ☐ Sarjana
5. Aplikasi (SIA) : ☐ Excel ☐ Buku Kas
6. Teknologi Informasi : ☐ E-commerce (shopeefood, grabfood)
☐ Media Sosial (Facebook, WhatsApp, Instagram, Tiktok)

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan yang telah tersedia sebelum memberi jawaban.
2. Berikan tanda (√) pada salah-satu alternatif jawaban yang sesuai dengan sejujurnya dan sesuai pilihan ganda.

Skor penilaian

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Kurang Setuju (KS)

4 = Setuju (S)

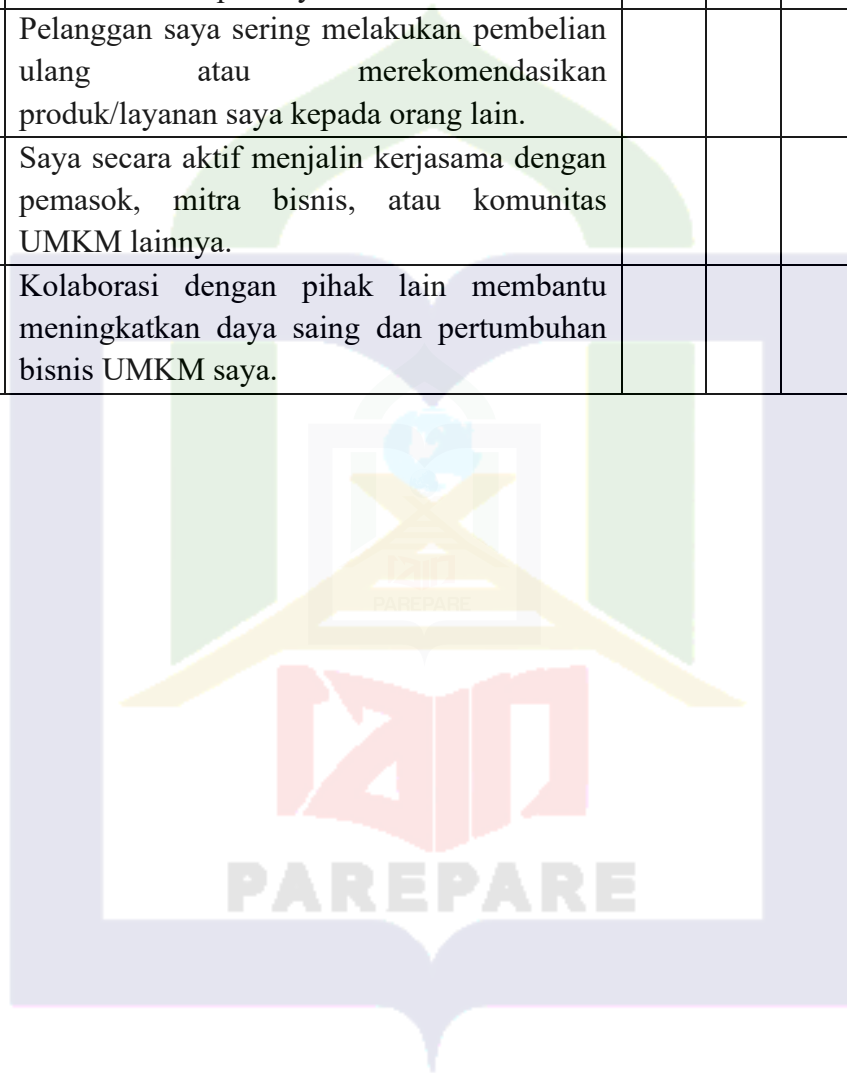
5 = Sangat Setuju (SS)

III. PERTANYAAN PENELITIAN

No.	PERNYATAAN	KETERANGAN				
		STS	TS	N	S	SS
(X1) SISTEM INFORMASI AKUNTANSI						
1.	Sistem pengelolaan keuangan yang digunakan efektif untuk memantau dan mengevaluasi pengelolaan data di UMKM.					
2.	Kebijakan pengelolaan data akuntansi yang berlaku sudah dijelaskan dengan jelas kepada anggota karyawan.					
3.	Sistem yang digunakan memudahkan saya dalam mencatat setiap transaksi keuangan secara akurat dan tepat waktu.					
4.	Dengan adanya sistem, saya tidak memerlukan waktu lama untuk menyusun laporan keuangan bulanan maupun tahunan.					
5.	Saya dapat dengan mudah mengetahui saldo kas dan rincian pengeluaran atau pemasukan yang terkait dengan kas UMKM.					

6.	Sistem ini secara otomatis memeriksa dan memastikan bahwa data yang dimasukkan ke dalam sistem akurat dan konsisten.					
7.	Saya merasa bahwa sistem ini secara efektif meminimalkan kesalahan manusia dalam pencatatan dan pemrosesan data keuangan.					
(X2) TEKNOLOGI INFORMASI						
8.	UMKM saya telah memanfaatkan platform e-commerce untuk menjual produk atau layanan secara online.					
9.	Saya merasa penggunaan e-commerce membantu memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan produk UMKM.					
10.	Penggunaan teknologi meningkatkan kepuasan pelanggan karena kemudahan akses dan proses transaksi yang lebih cepat.					
11.	Saya merasa sistem teknologi yang kami gunakan dapat diandalkan dalam mendukung operasional UMKM sehari-hari.					
12.	Saya menggunakan media sosial untuk berkomunikasi dengan pelanggan terkait produk atau layanan yang saya tawarkan.					
13.	Penggunaan media sosial membantu UMKM saya menjangkau lebih banyak pelanggan.					
(Y) KINERJA UMKM						
14.	Saya merasa bahwa penggunaan teknologi atau sistem informasi yang digunakan membuat UMKM kami berkembang seiring berjalannya waktu.					
15.	Kami berhasil memperluas jangkauan pasar baik secara lokal maupun internasional akibat dari teknologi informasi.					
16.	Pendapatan tahunan UMKM saya telah menunjukkan peningkatan yang signifikan					

	karena menggunakan sistem pengelolaan akuntansi.					
17.	Teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi dalam mengelola UMKM selalu memberikan produk atau layanan yang memenuhi harapan saya.					
18.	Pelanggan saya sering melakukan pembelian ulang atau merekomendasikan produk/layanan saya kepada orang lain.					
19.	Saya secara aktif menjalin kerjasama dengan pemasok, mitra bisnis, atau komunitas UMKM lainnya.					
20.	Kolaborasi dengan pihak lain membantu meningkatkan daya saing dan pertumbuhan bisnis UMKM saya.					



Lampiran 8 Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel

No. Res.	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (X1)							Total	TEKNOLOGI INFORMASI (X2)						Total	KINERJA UMKM (Y)							Total
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7		X1	X2	X3	X4	X5	X6		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	
1	4	4	5	5	5	4	5	32	4	4	4	4	4	4	29	4	4	4	4	4	4	4	28
2	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	3	4	4	27	4	4	3	3	3	3	3	23
3	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	21	4	4	3	3	3	3	3	23
4	3	3	4	3	3	3	3	22	4	4	4	4	4	4	27	3	3	3	3	4	2	2	20
5	4	3	4	4	4	4	4	27	5	5	4	3	5	5	31	4	4	4	4	5	5	3	29
6	4	5	4	4	4	4	4	29	5	5	5	4	5	5	33	5	4	4	4	4	5	5	31
7	4	3	4	4	5	5	4	29	5	4	4	3	5	5	30	4	4	4	4	4	4	4	28
8	5	3	4	5	5	5	5	32	5	4	5	4	5	4	32	5	5	4	3	4	5	4	30
9	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	21
10	3	4	4	4	4	4	4	27	4	4	4	4	4	4	28	4	4	3	4	3	3	3	24
11	5	4	4	5	4	4	4	30	5	5	4	4	5	5	32	4	4	4	5	4	4	5	30
12	4	4	4	4	3	3	3	25	3	4	4	4	4	3	25	3	4	4	4	4	4	3	26
13	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	21
14	4	4	4	2	4	4	4	26	3	3	4	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	3	27
15	5	4	5	5	5	4	3	31	5	5	5	5	5	5	33	4	4	3	4	5	3	3	26
16	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
17	3	4	4	4	4	4	5	28	5	4	4	4	4	5	31	4	5	3	3	5	4	4	28
18	2	1	1	2	2	2	2	12	5	5	5	4	4	5	30	3	3	2	3	5	5	5	26

19	5	5	5	5	5	4	4	33	2	4	4	4	4	5	27	4	3	4	4	4	4	5	28
20	4	4	3	4	4	4	4	27	3	4	5	4	4	4	28	4	4	3	4	4	4	4	27
21	3	4	4	4	4	2	4	25	5	5	5	5	5	5	34	5	5	5	4	5	5	5	34
22	4	3	3	4	4	4	4	26	4	3	3	3	3	3	23	4	3	3	3	4	3	3	23
23	3	4	4	4	4	3	4	26	4	4	4	4	4	4	28	3	3	4	3	4	4	3	24
24	4	5	4	5	5	5	2	30	4	4	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	4	4	28
25	3	4	3	4	3	4	4	25	3	4	4	4	4	5	28	4	4	3	4	4	4	3	26
26	4	4	3	4	4	4	4	27	4	3	4	4	4	4	27	4	3	3	3	4	3	4	24
27	3	3	4	4	4	4	4	26	3	3	4	4	4	4	26	4	4	4	4	4	3	3	26
28	3	3	4	4	4	4	4	26	3	4	4	4	4	4	27	4	3	4	4	4	3	3	25
29	3	3	4	4	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	28	4	4	3	3	4	4	4	26
30	4	3	4	4	4	4	4	27	4	4	4	4	4	4	28	4	3	3	3	4	3	4	24
31	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	28	4	3	4	4	4	4	4	27
32	4	4	4	5	5	4	3	29	5	5	5	5	4	5	32	5	4	4	4	5	5	5	32
33	4	4	5	5	5	4	4	31	5	5	5	5	5	5	34	5	4	5	5	5	4	5	33
34	3	4	3	2	3	1	3	19	1	2	3	3	4	2	18	3	3	1	2	3	1	1	14
35	5	4	5	5	5	4	5	33	5	5	5	5	5	5	35	5	3	4	4	5	5	5	31
36	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
37	4	3	3	4	3	3	4	24	2	4	4	4	4	4	26	4	4	4	4	5	5	5	31
38	3	3	3	3	3	4	4	23	3	4	4	4	4	4	27	4	3	3	3	4	3	3	23
39	3	4	3	3	3	3	3	22	2	3	3	4	4	4	23	4	2	3	3	4	2	3	21
40	3	4	4	4	4	4	3	26	4	4	4	4	4	4	27	4	4	4	4	4	4	4	28
41	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	21
42	4	4	4	4	4	4	4	28	5	5	5	5	5	5	34	4	4	4	4	4	3	5	28

43	3	3	3	3	3	3	3	21	4	4	4	4	5	5	29	4	4	4	4	4	5	5	30
44	3	4	3	4	4	3	3	24	5	5	3	4	4	5	29	3	3	3	3	3	3	3	21
45	3	4	3	3	4	2	3	22	4	5	5	4	5	5	31	4	3	3	3	5	2	3	23
46	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
47	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
48	3	3	3	3	3	3	3	21	5	5	5	5	5	5	33	5	4	3	3	4	3	4	26
49	4	3	4	4	4	3	3	25	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	21
50	4	4	5	4	4	3	3	27	4	5	4	4	5	5	30	4	3	4	3	4	4	3	25
51	4	4	4	4	4	4	3	27	4	4	5	4	4	4	28	4	5	4	4	4	3	4	28
52	4	4	4	4	5	4	4	29	5	5	5	4	5	5	33	4	4	4	4	4	4	4	28
53	3	4	4	4	4	4	4	27	3	5	5	4	5	5	31	5	3	3	4	5	3	4	27
54	4	4	4	4	4	4	4	28	5	5	5	5	5	5	34	5	4	5	5	5	5	5	34
55	3	3	3	2	4	3	2	20	2	2	3	3	2	2	16	2	3	2	3	3	1	2	16
56	4	3	4	4	4	4	4	27	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	3	4	4	4	27
57	4	4	4	4	5	4	4	29	5	5	4	4	5	5	32	4	5	4	5	5	5	4	32
58	3	4	4	2	3	2	4	22	4	5	5	5	5	5	33	4	4	4	4	4	4	4	28
59	5	4	5	5	4	4	3	30	4	4	4	4	4	4	27	5	4	4	4	4	3	4	28
60	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	35
61	3	3	2	2	4	2	1	17	4	4	3	3	2	3	20	4	2	1	3	3	1	2	16
62	5	4	4	5	5	5	5	33	5	5	5	4	5	5	34	5	5	5	5	5	5	5	35
63	2	2	3	2	3	1	2	15	3	3	2	2	3	2	17	3	3	3	3	3	3	3	21
64	3	4	4	3	3	2	3	22	5	4	4	3	4	3	26	4	3	3	3	3	2	2	20
65	3	3	4	3	4	2	3	22	3	4	5	4	4	3	26	4	3	3	4	3	2	1	20
66	4	4	5	5	4	5	4	31	5	5	4	5	5	5	33	5	5	4	4	5	4	3	30
67	4	2	4	4	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	3	3	26

68	4	3	4	5	4	4	4	28	4	5	5	4	5	5	32	5	3	4	4	4	3	4	27
69	4	5	3	4	4	4	5	29	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	35
70	4	4	4	3	4	4	3	26	3	4	3	4	5	5	27	4	5	4	4	3	4	4	28
71	3	2	3	3	4	3	3	21	2	3	3	3	3	4	21	4	3	4	3	3	2	2	21
72	2	3	3	2	4	4	3	21	3	3	4	3	4	3	23	3	2	3	4	4	2	2	20
73	4	3	5	4	3	3	4	26	3	4	3	3	4	3	24	3	4	4	3	3	4	3	24
74	3	4	4	3	4	4	3	25	3	3	4	5	4	5	27	4	3	4	5	3	3	3	25
75	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	35
76	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	35	4	4	4	4	4	4	4	28
77	4	4	4	4	4	3	3	26	4	4	4	4	4	5	28	4	3	4	4	4	4	4	27
78	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	35
79	4	4	4	4	4	4	4	28	5	4	5	5	5	5	33	4	4	5	4	4	4	4	29
80	3	5	4	5	3	4	3	27	4	5	3	5	4	3	27	4	3	3	2	3	2	2	19
81	3	3	4	5	3	5	5	28	5	5	4	4	4	4	31	4	4	2	4	4	4	5	27
82	5	5	4	4	4	4	4	30	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
83	5	5	5	5	4	4	4	32	5	5	5	5	3	3	30	3	3	3	3	3	3	5	23
84	3	3	4	4	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
85	4	3	4	4	4	4	4	27	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	3	4	27
86	5	3	5	4	3	3	5	28	3	4	5	3	4	4	28	5	4	3	3	4	2	2	23
87	4	4	4	5	4	3	3	27	4	4	4	4	4	3	26	4	4	3	3	5	2	2	23
88	3	4	3	5	3	3	5	26	3	3	3	3	4	5	26	3	5	5	4	5	3	1	26
89	3	4	5	3	5	3	4	27	3	4	5	4	4	3	27	3	5	4	3	4	3	1	23
90	3	4	5	2	4	3	5	26	2	3	2	3	4	5	24	4	4	5	5	4	3	4	29
91	3	2	3	4	5	5	3	25	5	5	4	3	3	4	27	4	4	3	3	4	3	5	26
92	5	4	4	3	3	5	4	28	4	4	5	5	5	3	30	4	5	3	5	5	3	3	28

93	4	3	4	4	5	3	3	26	3	4	4	3	3	4	24	3	4	3	4	3	2	2	21
94	4	4	5	5	5	3	3	29	3	4	3	4	5	3	25	4	3	5	3	4	5	3	27
95	3	3	3	3	4	4	3	23	4	4	5	3	3	4	26	3	4	5	3	3	4	5	27
96	4	3	3	4	4	4	3	25	4	3	4	2	2	4	22	2	4	4	4	4	4	4	26
97	4	4	4	4	4	4	3	27	4	4	5	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
98	4	2	2	3	4	4	2	21	4	4	4	4	4	2	24	4	4	4	2	4	4	4	26



Lampiran 9 Output Karakteristik Responden

1. Usia

USIA					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-20	8	8,2	8,2	8,2
	21-25	63	64,3	64,3	72,4
	26-30	16	16,3	16,3	88,8
	31-35	8	8,2	8,2	96,9
	36 tahun ke atas	3	3,1	3,1	100,0
	Total	98	100,0	100,0	

2. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	21	21,4	21,4	21,4
	Perempuan	77	78,6	78,6	100,0
	Total	98	100,0	100,0	

3. Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	2	2,0	2,0	2,0
	SMA	58	59,2	59,2	61,2
	Sarjana	5	5,1	5,1	66,3
	Diploma	33	33,7	33,7	100,0
	Total	98	100,0	100,0	

4. Jenis Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi

APK SIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Excel	35	35,7	35,7	35,7
	BukuKas	54	55,1	55,1	90,8
	Apk Kasir	9	9,2	9,2	100,0
	Total	98	100,0	100,0	

5. Jenis Teknologi Informasi

Jenis Teknologi Informasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Media Sosial (Facebook, WhatsApp, Instagram, Tiktok)	77	78,6	79,4	79,4
	E-commerce (shopeefood, grabfood)	17	17,3	17,5	96,9
	Media Sosial & E-commerce	3	3,1	3,1	100,0
	Total	97	99,0	100,0	
Missing	System	1	1,0		
Total		98	100,0		

Lampiran 10 Output Distribusi Frekuensi Jawaban Responden

1. Sistem Informasi Akuntansi

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	3,1	3,1	3,1
	Netral	37	37,8	37,8	40,8
	Setuju	43	43,9	43,9	84,7
	Sangat Setuju	15	15,3	15,3	100,0
	Total	98	100,0	100,0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak Setuju	1	1,0	1,0	1,0
	Tidak Setuju	5	5,1	5,1	6,1
	Netral	32	32,7	32,7	38,8
	Setuju	49	50,0	50,0	88,8
	Sangat Setuju	11	11,2	11,2	100,0
	Total	98	100,0	100,0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak Setuju	1	1,0	1,0	1,0
	Tidak Setuju	2	2,0	2,0	3,1
	Netral	25	25,5	25,5	28,6
	Setuju	52	53,1	53,1	81,6
	Sangat Setuju	18	18,4	18,4	100,0
Total		98	100,0	100,0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	9	9,2	9,2	9,2
	Netral	19	19,4	19,4	28,6
	Setuju	47	48,0	48,0	76,5
	Sangat Setuju	23	23,5	23,5	100,0
Total		98	100,0	100,0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1,0	1,0	1,0
	Netral	22	22,4	22,4	23,5
	Setuju	55	56,1	56,1	79,6
	Sangat Setuju	20	20,4	20,4	100,0
Total		98	100,0	100,0	

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak Setuju	2	2,0	2,0	2,0
	Tidak Setuju	7	7,1	7,1	9,2
	Netral	25	25,5	25,5	34,7
	Setuju	52	53,1	53,1	87,8
	Sangat Setuju	12	12,2	12,2	100,0
Total		98	100,0	100,0	

X1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak Setuju	1	1,0	1,0	1,0
	Tidak Setuju	5	5,1	5,1	6,1
	Netral	34	34,7	34,7	40,8
	Setuju	44	44,9	44,9	85,7
	Sangat Setuju	14	14,3	14,3	100,0
Total		98	100,0	100,0	

2. Teknologi Informasi

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak Setuju	1	1,0	1,0	1,0
	Tidak Setuju	6	6,1	6,1	7,1
	Netral	24	24,5	24,5	31,6
	Setuju	37	37,8	37,8	69,4
	Sangat Setuju	30	30,6	30,6	100,0
Total		98	100,0	100,0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2,0	2,0	2,0
	Netral	17	17,3	17,3	19,4
	Setuju	48	49,0	49,0	68,4
	Sangat Setuju	31	31,6	31,6	100,0
	Total	98	100,0	100,0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2,0	2,0	2,0
	Netral	17	17,3	17,3	19,4
	Setuju	46	46,9	46,9	66,3
	Sangat Setuju	33	33,7	33,7	100,0
	Total	98	100,0	100,0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2,0	2,0	2,0
	Netral	22	22,4	22,4	24,5
	Setuju	53	54,1	54,1	78,6
	Sangat Setuju	21	21,4	21,4	100,0
	Total	98	100,0	100,0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	3,1	3,1	3,1
	Netral	12	12,2	12,2	15,3
	Setuju	51	52,0	52,0	67,3
	Sangat Setuju	32	32,7	32,7	100,0
	Total	98	100,0	100,0	

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	4,1	4,1	4,1
	Netral	18	18,4	18,4	22,4
	Setuju	37	37,8	37,8	60,2
	Sangat Setuju	39	39,8	39,8	100,0
	Total	98	100,0	100,0	

3. Kinerja Keuangan

Y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2,0	2,0	2,0
	Netral	18	18,4	18,4	20,4
	Setuju	60	61,2	61,2	81,6
	Sangat Setuju	18	18,4	18,4	100,0
	Total	98	100,0	100,0	

Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	3,1	3,1	3,1
	Netral	31	31,6	31,6	34,7
	Setuju	49	50,0	50,0	84,7
	Sangat Setuju	15	15,3	15,3	100,0
	Total	98	100,0	100,0	

Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak Setuju	2	2,0	2,0	2,0
	Tidak Setuju	3	3,1	3,1	5,1
	Netral	33	33,7	33,7	38,8
	Setuju	47	48,0	48,0	86,7
	Sangat Setuju	13	13,3	13,3	100,0
	Total	98	100,0	100,0	

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	3,1	3,1	3,1
	Netral	35	35,7	35,7	38,8
	Setuju	48	49,0	49,0	87,8
	Sangat Setuju	12	12,2	12,2	100,0
	Total	98	100,0	100,0	

Y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	22	22,4	22,4	22,4
	Setuju	54	55,1	55,1	77,6
	Sangat Setuju	22	22,4	22,4	100,0
	Total	98	100,0	100,0	

Y.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak Setuju	3	3,1	3,1	3,1
	Tidak Setuju	11	11,2	11,2	14,3
	Netral	31	31,6	31,6	45,9
	Setuju	36	36,7	36,7	82,7
	Sangat Setuju	17	17,3	17,3	100,0
	Total	98	100,0	100,0	

Y.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak Setuju	4	4,1	4,1	4,1
	Tidak Setuju	10	10,2	10,2	14,3
	Netral	28	28,6	28,6	42,9
	Setuju	35	35,7	35,7	78,6
	Sangat Setuju	21	21,4	21,4	100,0
	Total	98	100,0	100,0	

TOTAL	
.862**	.000
.98	.98
.560**	.000
.98	.98
.588**	.000
.98	.98
.709**	.000
.98	.98
.575**	.000
.98	.98
.674**	.000
.98	.98
.646**	.000
.98	.98
.669**	.000
.98	.98
.721**	.000
.98	.98
.671**	.000
.98	.98
.700**	.000
.98	.98
.741**	.000
.98	.98
.698**	.000
.98	.98
.625**	.000
.98	.98
.679**	.000
.98	.98
.673**	.000
.98	.98
.674**	.000
.98	.98
.730**	.000
.98	.98
.684**	.000
.98	.98
.1	.98

1. Uji Validitas

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas SIA (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,864	7

Reliabilitas TI (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,888	6

Reliabilitas Kinerja UMKM (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,861	7

3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,35371202
Most Extreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,053
	Negative	-,081
Test Statistic		,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		,109 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,534	1,955		1,296	,198
	SIA	,341	,081	,332	4,238	,000
	TI	,604	,087	,544	6,944	,000

a. Dependent Variable: K UMKM

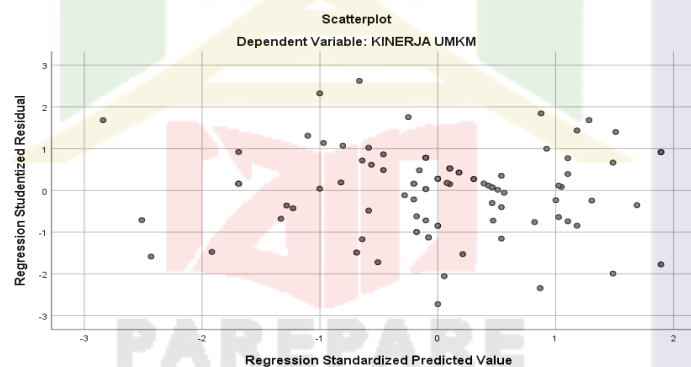
5. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,534	1,955		1,296	,198		
	SIA	,341	,081	,332	4,238	,000	,659	1,516
	TI	,604	,087	,544	6,944	,000	,659	1,516

a. Dependent Variable: K UMKM

6. Uji Heteroksidasitas



7. Uji Koefisien Dterminasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,785 ^a	,616	,608	2,678

a. Predictors: (Constant), TI, SIA

b. Dependent Variable: K UMKM

8. Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,534	1,955		1,296	,198
	SIA	,341	,081	,332	4,238	,000
	TI	,604	,087	,544	6,944	,000

a. Dependent Variable: K UMKM

9. Uji Simultan (Uji F)

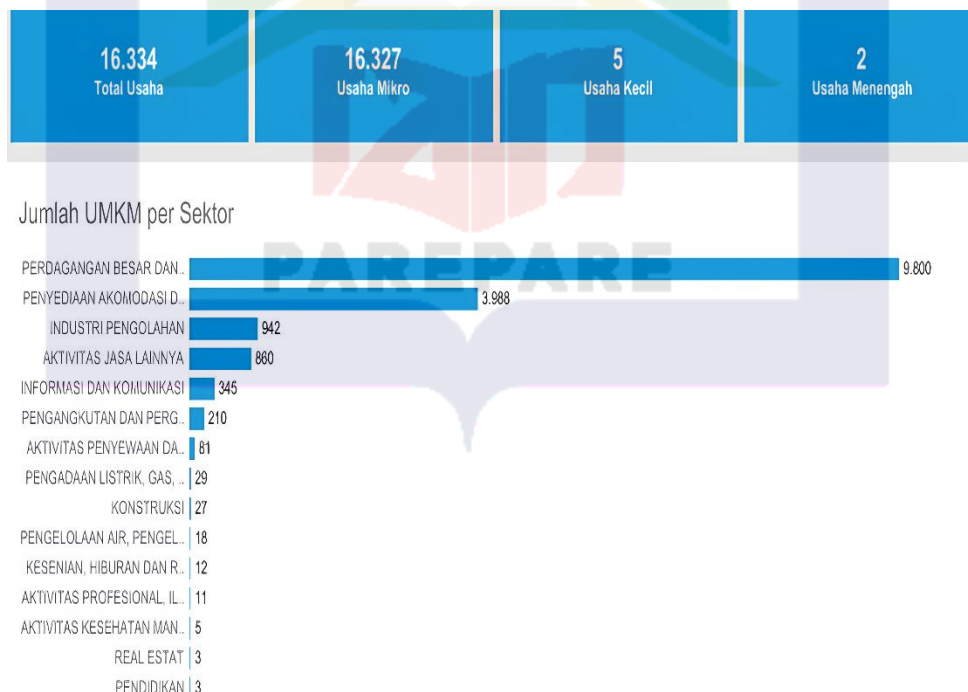
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1093,279	2	546,640	76,218	,000 ^b
	Residual	681,343	95	7,172		
	Total	1774,622	97			

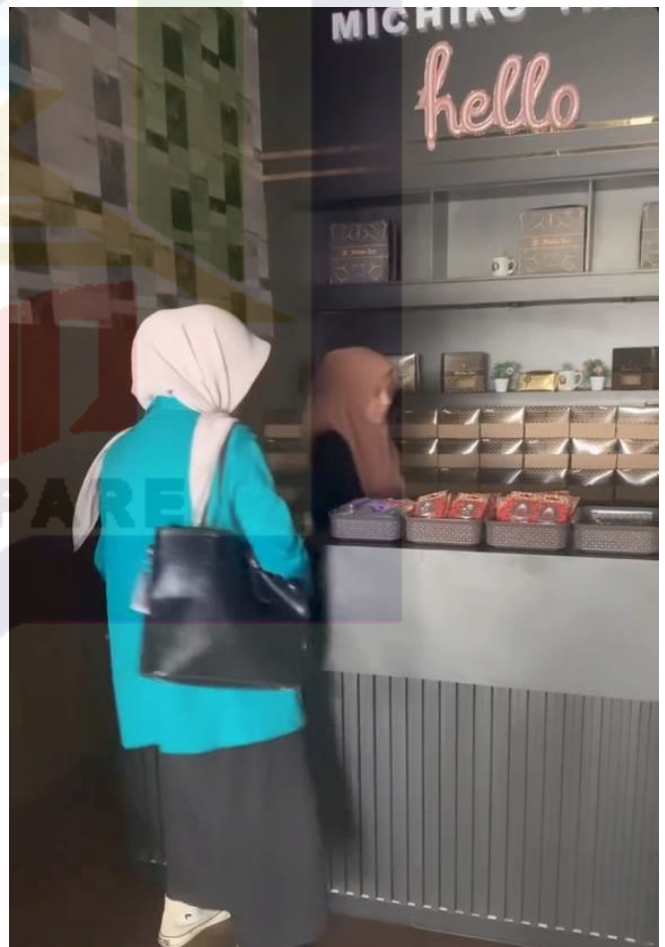
a. Dependent Variable: K UMKM

b. Predictors: (Constant), TI, SIA

Lampiran 12 Data UMKM 2024



Lampiran 13 Dokumentasi



Biografi Penulis



Nama lengkap penulis Fatimah Nurfaidah, lahir di Parepare, 15 Maret 2003, merupakan anak ke-2 (dua) dari 2 (dua) bersaudara. Penulis merupakan anak dari pasangan suami istri bapak Kamaruddin dan ibu Dahliah. Penulis sekarang tinggal di Btn. Pamulang 1 kota Parepare.

Penulis memulai pendidikannya di TK Kartika selama 1 tahun sekitar tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan di sekolah dasar SDN 3 Kota Parepare, selama 6 tahun lamanya yaitu sekitar 2009-2015. Kemudian melanjutkan pendidikan SMP di MTSN Parepare sekitar 3 tahun 2015-2018. Dilanjutkan dengan menempuh pendidikan di SMAN 1 Kota Parepare selama 3 tahun. Dan melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negri (IAIN) Parepare tahun 2021-2025 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan mengambil jurusan Akuntansi Syariah. Penulis melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Padang, Kecamatan Campalagian, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat. Selain itu, Penulis juga melakukan MBKM/Magang Mandiri di PT. PLN Persero UP3 Parepare.

Penulis menyusun skripsi ini sebagai tugas akhir mahasiswa dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka meraih gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) untuk program S1 di IAIN Parepare dengan judul skripsi “Pengarun Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM di Kota Parepare”.